

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DALAM MENGEMBANGKAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SMK NEGERI 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

MIRA RESTIKA

NIM. 18641021

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada Yth

Bapak Rektor IAIN CURUP

Di-
Curup

Assalamualikum, wr.Wb.

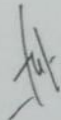
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Mira Restika** yang berjudul "**pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK 01 Negeri Rejang Lebong**" sedang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Curup, Februari 2023

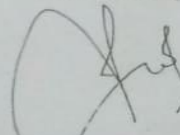
Pembimbing I



Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd

NIP : 197509192005012004

Pembimbing II



Dr. Dina Hajja Ristianti M.Pd. kons

NIP : 198210022006042002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Restika
NIM : 18641021
Prodi : BKP1
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2023
Penulis



Mira Restika
NIM. 18641021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 452 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Mira Restika
NIM : 18641021
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa di SMK N 01 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Pukul : 15.00 s.d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
NIP. 19750919 200501 2 004

Sekretaris,

Dr. Dina Hajjah Ristanti, M. Pd., Kons
NIP. 19821002 200604 2 002

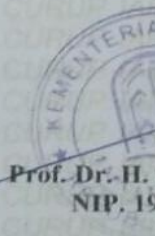
Penguji I,

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

Penguji II,

Dr. Sumarto, M. Pd.
NIP. 19900324 201903 1 013

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mendisiplinkan Perilaku Siswa SMA Negeri 01 Rejang Lebong.”** Sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1) program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang di berikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup.

3. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Dina Hajja Ristanti M.Pd, Kons. Selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
6. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup,

Mira Restika

NIM.18641021

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT. Ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus sebagai ungkapan terimakasih untuk :

1. Ayahanda ku Ali Roni dan ibundaku tercinta Jaleha yang tidak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnnya untuk pencapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
2. Kepada ayuk kandungku yaitu Tita Rosita dan adik ku Adillia Safitri. Saudaraku yang ku sayangi meskipun kita terkadang saling memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda akan tetapi mampu untuk saling melengkapi satu sama lain. Disini aku ingin mengucapkan Terimakasih atas dukungan serta doa kalian yang selalu memberikan motivasi sehingga aku bisa sampai pada titik ini.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam kelancaran studi ku ini.
4. Ucapan terimakasih kepada para sahabatku Tercinta Sarimah, yang sama-sama berjuang dalam pendidikan ini serta telah memberi dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Keluarga Besar Prodi BKPI khususnya Lokal B angkatan 2018 (Sarinah, Ajeng, Maria, Neni, Niko, Patima, Popi, Riska, Rizki, Rita, Setiarini, Sinta, Sovatunisa, Selpita, Sepa, Tri, Wisnu, Wiwik). Terimakasih telah mau kebersamaan untuk berjuang bersama-sama di bangku perkuliahan.

6. Kepada Adik-adik seperjuanganku di tanah Rantau ini (wiwit, sherly, rahmi, zora, cece, jordi, sarun, sugandi, vivit aniv carera) Tetap semangat Untuk kalian dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup ini.

MOTTO

*Hidup itu adalah sebuah proses jika engkau gagal hari ini,
maka cobalah lagi dihari esok,
jadikan sebuah kegagalan untuk
menjadikan diri kita menjadi pribadi yang semangat untuk terus maju,
Karna sesungguhnya tidak ada perjuangan yang sia-sia selama tekat itu
masih ada*

~By : Mira Restika~

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan penelitian | 11 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 11 |
| E. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Layanan Informasi | 11 |
| 1. Pengertian layanan informasi | 13 |
| 2. Tujuan layanan informasi | 16 |
| 3. Isi layanan informasi | 19 |
| 4. Metode layanan informasi | 20 |

| | |
|--|-----------|
| B. Disiplin | |
| 1. Pengertian disiplin | 22 |
| 2. Manfaat kedisiplinan | 24 |
| 3. Tujuan disiplin..... | 26 |
| 4. Fungsi disiplin | 27 |
| 5. Ciri-ciri disiplin | 30 |
| 6. Unsur-unsur disiplin | 34 |
| 7. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan | 37 |
| 8. Bentuk-bentuk disiplin | 37 |
| 9. Cara membentuk disiplin..... | 44 |
| C. Penelitian Relapan | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 48 |
| B. Jenis Data dan Sumber Data | 49 |
| C. Tehnik Pengumpulan Data | 50 |
| D. Teknik keabsahan data | 53 |
| E. Tehnik Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. HASIL PENELITIAN | 59 |
| 1. Lokasi dan <i>Social Setting</i> Penelitian | 59 |
| 2. Hasil Analisis Data | |

| | |
|---|--------------|
| a. Perencanaan pembuatan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa | 59 |
| b. Pelaksanaan layanan informasi | 74 |
| c. Evaluasi | 81 |
| B. PEMBAHASAN PENELITIAN | 90 |
| 1. Perencanaan pembuatan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin..... | 90 |
| 2. Pelaksanaan layanan informasi | 92 |
| 3. Evaluasi | 93 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 97 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DALAM MENGEMBANGKAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA DI SMK N 01 REJANG LEBONG**

**Mira Restika
NIM.18641021
Abstrak**

Seorang guru BK atau pembimbing bertanggung jawab untuk siswa didiknya yang ada di sekolah tersebut apalagi soal ketidak disiplinisan siswa terhadap peraturan sekolah, guru BK harus memberikan layanan kepada siswa yang sering melakukan kesalahan terhadap dirinya sendiri oleh karna itu tujuan guru BK disana melakukan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa yang ada sana, bukan cuman untuk siswa yang kurang disiplin guru BK melakukan layanan informasi terhadap semua siswa yang ada disekolah untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan apa yang telah di atur untuk mencapai sesuatu yang baik dan diharapkan di sekolahan SMK N 01 Rejang Lebong.

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK selaku informan kunci. Dan 8 orang siswa yang mengalami permasalahan kedisiplinan sebagai triangulasi data, serta waka kesiswaan, dan wali kelas siswa. Tehnik pengumpulan data disini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data, dalam triangulasi data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik yang berisi hasil observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa yang menjadi dasar pertimbangan guru BK dalam memberi layanan informasi untuk mengembangkan perilaku disiplin siswa karna masih ada siswa yang memiliki perilaku kurang disiplin seperti sering datang terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas, sering keluar saat jam pelajaran dan tidak berpakaian rapi. Waktu yang di gunakan guru BK yaitu di setiap jam pelajaran khusus BK setiap minggunya dan bisa menggunakan jam kosong atau ketika guru mata pelajaran lain sedang tidak ada. Dan durasi waktu yang digunakan oleh guru BK sendiri adalah kurang lebih 30 menit untuk melaksanakan layan informasi. Tempat pelaksanaannya yaitu seperti di ruangan kelas, luar kelas, aula dan di aplikasi seperti google met, dan zoom. Materi layanan informasi untuk pengembangan perilaku disiplin siswa diantaranya disiplin diri, pola hidup bersih dan sehat, dan jiwa kepemimpinan. Pada waktu pelaksanaan siswa yang telah mendapatkan layanan informasi tersebut siswa sangat aktif dalam memperhatikan apa yang disampaikan dan antusias dalam memberikan pendapatnya serta mengerti apa yang disampaikan oleh guru BK terhadap layanan yang disampaikan setelah diberikan layanan informasi jika masih ada siswa yang belum berubah maka guru BK melakukan layanan konseling individu kepada siswa tersebut setelah diberikan layanan individu jika siswa belum beurbah maka guru BK akan menyerahkan siswa tersebut ke waka kesiswaan untuk tindak lanjutnya lebih dalam.

Kata Kunci : layanan informasi, perilaku disiplin

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan anak bangsa Indonesia melalui pendidikan akan menghasilkan manusia yang cerdas dan bermanfaat. Salah satunya adalah melalui pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan benar. Sebagai pendidikan formal pelaksanaan proses pendidikan sekurang-kurangnya meliputi tiga daerah ruang lingkup yaitu bidang instruksional atau pengajaran dan kurikuler, bidang administratif dan supervisi, serta bidang bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling yaitu bagian penting dalam proses pendidikan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yaitu perkembangan siswa secara optimal

Belajar merupakan salah satu cara untuk menuju perubahan yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat hidup berbahagia dan sejahtera. Oleh karena itu guru merupakan orang yang sangat bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap anak didik atau siswanya, tanggung jawab seorang guru adalah salah satu kunci untuk keberhasilan dan kesuksesan seorang anak didik

atau murid dalam mengamalkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Pancasila.

Tanggung jawab seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada pendidiknya sangat penting. karna apabila guru yang memebrikana materi tidak mengetahui atau bagaimana cara menyampaikan bahan-bahan atau materi-materi pelajaran pada muridnya, itu akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan baik terhadap diri siswa maupun terhadap anak didik di kemudian hari. Karena pada dasarnya mengajar bukanlah melakukan sesuatu bagi murid tetapi lebih mengarahkan murid melakukan hal-hal yang dimaksudkan menjadi tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru bukanlah menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam buku, tetapi lebih tepatnya mendorong, memberikan inspirasi, memberikan motif-motif dan membimbing murid-murid dalam usaha mereka mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.¹

Begitu juga seorang guru harus memiliki cara yang berkompeten, dalam menyampaikan materi pelajaran, terutama terampil dalam menyajikan materi pelajaran agar dapat menarik perhatian para peserta didiknya yang diajarnya, disamping itu juga guru harus betul-betul memperhatikan keadaan, situasi dan kondisi terhadap siswa yang diajarkan. Karna Pada hakikatnya setiap anak memiliki kesulitan yang menimpa dirinya. Hal ini dapat dilihat bahwa kalau seseorang pelajar atau sekelompok pelajar di sekolah menghadapi kesulitan atau hambatan dalam usaha mencapai tujuan pendidikannya. Mereka tentu akan

¹Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 2007), h. 10.

berusaha mencapai tujuan pendidikannya, mereka tentu akan berusaha sekuat tenaga mengatasi masalah yang menimpa diri mereka.

Bimbingan dan konseling memiliki tugas bersama dengan pendidikan untuk membantu segala kesulitan dan permasalahan siswa di sekolah dengan mengembangkan potensi siswa agar siswa memiliki ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. selain itu dijelaskan pula tentang tujuan umum bimbingan dan konseling menurut Mugiarto dkk sebenarnya membantu individu berkembang secara optimal sesuai tahap-tahap perkembangan dan posisi yang dimilikinya, hal ini menjelaskan bahwa dengan bimbingan dan konseling diharapkan supaya siswa dapat berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Menurut Supriatna merumuskan tugas perkembangan adalah Tugas perkembangan dirumuskan sebagai suatu atau seperangkat kompetensi yang harus dimiliki seseorang dalam setiap fase perkembangan, yang timbul dari tuntutan lingkungan seperti masyarakat, keluarga, lingkungan sosial, dan sebagainya, perkembangan fisik kematangan organ-organ fisik, dan aspirasi, cita-cita atau karakteristik pribadi masing-masing individu. Keterampilan-keterampilan itu harus dimiliki atau dicapai oleh seseorang agar ia menjadi seorang manusia atau dapat mempertahankan dirinya sebagai manusia. Tugas perkembangan merupakan tujuan dari bimbingan dan konseling itu sendiri serta menjadi kriteria keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling akan membantu siswa mencapai tugas perkembangannya sesuai masa perkembangan siswa itu

sendiri. Sekolah dapat dikatakan sebagai tempat kedua bagi seseorang setelah keluarga untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah adalah tempat seseorang menempuh pendidikan secara formal. Di sekolah seorang individu akan menuntut ilmu sebagai seorang siswa, belajar pengetahuan umum dan lain sebagainya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Interaksi di sekolah, tentu akan mengasah pribadi siswa tersebut. Kehidupan siswa tentu tidak lepas dari hubungan atau interaksi dengan teman atau individu lain di sekolah.²

Layanan bimbingan dan konseling yang berfungsi pemahaman dan pencegahan ialah layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Dalam pelaksanaan layanan informasi, konselor akan menggunakan teknik dalam menyampaikan materi tersebut, supaya layanan informasi dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran.

Berikut ini adalah beberapa teknik layanan informasi menurut Mugiarto dkk yaitu menyampaikan informasi dengan cara menjelaskan, ceramah, tanya jawab dan diskusi selanjutnya dapat dilengkapi dengan selebaran tayangan foto, film, video dan peninjauan ketempat-tempat atau objek-objek yang dimaksud. Konselor sekolah perlu memperhatikan teknik yang akan digunakan. Hal yang

² Naïfah Zaimatun, *efektivitas layanan informasi dengan teknik modeling simbolis untuk mengurangi sikap positif terhadap bollyjng*, Semarang, 6 Oktober 2016, halm 1

harus diperhatikan dalam pemilihan teknik adalah dengan memperhatikan karakteristik dari usia siswa atau sasaran yang akan diberikan layanan. Teknik modeling simbolis adalah salah satu teknik konseling dari pendekatan behavior. Teknik modeling simbolis sebagai hal ini penelitian ini dapat dilakukan sebagai teknik 17 dalam untuk layanan informasi, Teknik modeling simbolis menurut Ratna adalah cara atau prosedur dengan menggunakan media seperti gambar, video, film, buku pedoman dan lain-lain yang diberikan kepada konseli tentang sikap yang diinginkan.³

Pada dasarnya manusia hidup memerlukan norma-norma yang berlaku sehingga setiap manusia dapat mengontrol tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan batasan-batasan yang memberi petunjuk apakah itu benar atau salah. Sikap seperti itu harus ditanamkan sejak kecil agar menjadi kebiasaan dan tidak menimbulkan kekacauan. Tingkah laku seperti itu dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak dini dan itu disebut disiplin. Disiplin dapat diartikan sebagai proses untuk melatih diri dan mengajarkan anak bertingkah laku dan bersikap sesuai dengan tata cara yang ada.

Pendukung utama tercapainya sasaran pembangunan sumber daya manusia yang bermutu adalah dengan pendidikan yang bermutu pula. Kemudian itu untuk mencapai pendidikan yang bermutu tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus didukung oleh

³ Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Refika Abditama, 2015), h.8.

peningkatan profesionalisasi dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi tercapainya cita-cita dan tujuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disiplin sangat penting dimiliki anak sejak usia dini, dimana disiplin adalah dasar bagi anak untuk mampu melakukan berbagai aktivitas. Dalam upaya menciptakan perilaku kedisiplinan bagi anak atau siswa, maka sangat diperlukan berbagai peran yang terlibat, baik itu orangtua, masyarakat, sekolah dengan berbagai unsur yang terkait di dalamnya. Peran lembaga pendidikan atau sekolah sangat penting bagi anak, terutama guru bimbingan dan konseling maupun teman-teman sekolah siswa itu sendiri.

Disiplin dapat juga diartikan sebagai alat untuk memiliki dan memilih mana yang harus dan patut dilakukan atau tidak sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku. Yang harus diketahui orang tua yaitu disiplin tidak sama dengan hukuman yang mengisyaratkan reaksi karena anak terbukti salah karena disiplin adalah tindakan yang diarahkan pada perkembangan individu.

Disiplin itu sangatlah penting artinya bagi perkembangan atau pertumbuhan anak. Bahkan para ahli mengatakan bahwa dengan disiplin anak akan hidup lebih mudah sebab dalam lingkungan yang mengajarkan disiplin untuk berbagai kebutuhan anak dengan sendirinya dapat terpenuhi. Anak yang tidak mengenal disiplin akan tumbuh menjadi anak yang tidak bahagia dan mereka tidak dicintai. Ini disebabkan mereka merasa bahwa tak seorang pun memperhatikan mereka dan seolah-olah tidak ada batasan bagi mereka.

Jenis disiplin yang ditanamkan kepada anak yaitu jenis disiplin diri. Misalnya, anak tahu kapan dia harus bangun kapan belajar dan kapan dia harus bermain, kapan makan dan bangun tidur. Rochman dkk dan Bernhard mengemukakan bahwa tujuan disiplin diri itu yaitu untuk mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik yang akan menjadi sahabat tetangga dan warga negara yang baik. Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak mendidik membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era globalisasi untuk dimiliki dan dikembangkan, karena dengan disiplin siswa dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang taat moral sehingga siswa tidak hanyut oleh arus globalisasi, tetapi sebaliknya siswa mampu mewarnai dan mengakomodasi. Contoh perilaku siswa yang tidak disiplin karena hanyut oleh arus globalisasi adalah seks bebas, ekstasi, minum-minuman keras dan tawuran antar siswa. Bentuk-bentuk pelanggaran disiplin siswa yang sering terjadi menurut Tu'u antara lain membolos, tidak mengerjakan tugas dari guru, mengganggu kelas yang sedang belajar, menyontek, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, berbicara dengan teman sebelahnya saat pelajaran berlangsung,

terlambat hadir ke sekolah membawa rokok dan merokok di lingkungan sekolah, terlibat dalam penggunaan obat terlarang dan perkelahian atau tawuran.⁴

siswa perlu diasuh dan dibimbing karena mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan itu merupakan suatu proses agar pertumbuhan dan perkembangan berjalan sebaik-baiknya anak perlu diasuh dan dibimbing oleh orang dewasa terutama dalam lingkungan kehidupan keluarga. Peran guru bk adalah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak ke arah yang positif.⁵

Masa remaja yaitu dimana masa individu mengalami perubahan-perubahan baik perubahan emosi, fisik, psikologis kognitif atau pemikiran maupun sosialnya. remaja pada masa ini dalam perubahan fisiknya ada dua macam yaitu perubahan secara dalam dan luar. Perubahan eksternal yang dapat dilihat dengan mata meliputi tinggi badannya struktur tubuhnya berat badan, dan organ seks. Perubahan internal atau dari dalam yaitu, meliputi sistem pencernaan sistem pernapasan, sistem peredaran darah dan jaringan tubuh. dalam hal ini dibandingkan pada masa anak-anak maka pada masa remaja pola emosinya akan semakin meningkat dapat dilihat dari bagaimana cara remaja mendapatkan rangsangan atau membangkitkan emosinya dan cara mengatasi emosi tersebut. dalam perilaku sosialnya perubahan remaja dapat dilihat dari suatu

⁴ Ningsih marga bakti, *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film* 1, Oktober 2014 . halm. 74-78

⁵ Waryandani Wuri, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta Cakrawala Pendidikan Juni 2014, halm, 286

pengelompokan sosial remaja itu misal dari geng kelompok kelompok teman dekatnya. dalam perubahan sikap sosial remaja seringkali remaja itu akan mengikuti perbuatan yang ada pada teman-temannya karena dimana masa remaja itu dia mengakui dirinya sendiri sebagai aku lah segala bisa dibilang tidak mau kalah saing dengan teman-temannya. itu gaya hidupnya berbicara berpendapat atau kebiasaan lainnya yang sering dilakukan oleh teman-teman yang di sekitarnya.

Erikson dalam Hurlock mengemukakan dimana masa remaja dianggap sebagai masa yang mencari jati dirinya atau mencari identitas dari diri yang sebenarnya untuk mengetahui siapa dirinya dan apa saja perannya dalam kehidupan sosialnya dan masyarakat dan bisakah dia percaya pada dirinya untuk kehidupan itu. dalam masa remaja perilakunya akan sangat terpengaruh bagi kehidupannya selain mengikuti teman-teman yang ada di sekitarnya remaja bisa mengikuti orang yang mereka sukai seperti idolanya untuk dijadikan contohnya dalam mencari identitas atau jati dirinya. Selanjutnya identitas atau jati diri ini akan mempengaruhi masa perilaku remajanya. biasanya dalam mengenal atau memahami diri sendiri untuk mengenal kemampuan dalam menghasilkan bermacam diri biasanya akan disebut sebagai konsep diri. Konsep diri⁶ itu sendiri merupakan usaha dalam keyakinan terhadap diri sendiri yang dimiliki Branden menjelaskan bahwa konsep diri adalah suatu pemikiran keyakinan terhadap seseorang dalam karakteristik dan sifat yang dimilikinya kekurangan atau

⁶ B. Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, ed. Drs. Ridwan Max Sijabat, Edisi Kelima (Jakarta, 2002). h. 207-216 27

kelebihannya serta aset akan kewajiban yang dimilikinya. konsep diri biasanya dapat dilihat sebagai berikut :

1. memiliki keyakinan diri dan kemampuan dalam mengatasi suatu masalah

2. tidak memiliki rasa takut dalam menghadapi orang lain jarna merasa setara atau sama

3. percaya diri dengan diri sendiri saat mendoatkan pujian

4. sadar akan setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan yang perilakukunya tidak semua orang bisa menerimanya atau mempunyai pemikiran masing-masing dalam masyarakat

5. mamou merubah kepribadian yang tidak di senangi oleh semua orang dan menjadikan diri menjadi lebih baik lagi.

6. apa adanya dan berpikir positif dalam menilai diri sendiri

padaawalnya orang belum memiliki identitas atau konsep diri saat mereka masih kecil, konsep diri akan terbentuk ketika sudah remaja namun kosep tersebut belum maksimal karna konsep diri itu akan diventuk secara perlahan supaya terbentuk konsep diri yang jauh lebih baik. maka dari iitulah dapat dibedakan orang satu dengan yang lainnya.

Dari beberapa kali opservasi yang saya lakukan dan saya amati waktu berada di sekolah tersebut bahwahsannya di sekolah tersebut masih sangat kurang akan tentang kedisiplinan dikarnakan ada beberapa faktor baik itu faktor internal atau pun fatktor eksternal. Sedangkan yang kita tau bahwa masa remaja adalah

masa di mana mereka sudah bisa membedakan mana yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri tetapi disini saya melihat banyak sekali siswa-siswi yang tidak menyadari akan hal itu. Dari beberapa kali saya melakukan observasi memang bahwa anak di sekolahan tersebut tentunya tidak seluruhnya mereka melakukan tindakan tidak disiplin ada juga separu dari mereka yang disiplin tetapi kebanyakan dari anak tersebut banyaklah yang melakukan tindakan tidak disiplin yang membuat mereka salah dalam tindakan untuk kedepannya jika tidak dilakukan bimbingan lebih dalam lagi terhadap mereka.

Disini kita sebagai guru pembimbing sangatlah penting dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa supaya siswa bisa menjadi pribadi yang baik untuk kedepannya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilaksanakan guna untuk menghindari terjadinya pembahasan penelitian yang lain mengenai permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa, oleh karena itu peneliti membatasi pada permasalahan perilaku kedisiplinan siswa dan penanganan melalui layanan informasi oleh guru Bimbingan Konseling di SMK N 01 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan layanan informasi dalam pengembangan perilaku disiplin siswa di smk 01 rejang lebong ?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di smk 01 rejang lebong ?
3. Bagaimana evaluasi layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif dalam pemberian layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu untuk menambah referensi tentang peningkatan disiplin siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis, bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan disiplin melalui layanan informasi. Bagi guru pembimbing penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif cara untuk meningkatkan disiplin siswa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Informasi

1. Pengertian layanan informasi

Dalam informasi pasti sangat diperlukan untuk menjalani kehidupan dalam perkembangan individu baik itu untuk kehidupannya maupun itu untuk keperluannya dalam sehari-hari. dalam kehidupan ini informasi itu bisa kita dapatkan dimana saja seperti dari orang, media elektronik media tulis grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi.⁷

Menurut WS Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan butuhkan. Layanan informasi yang bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁸

Menurut Abu Bakar M. Luddin mengungkapkan bahwa layanan informasi ini merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu dapat menerima dan memahami berbagai informasi

⁷Safitri, *Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 1 Hinai*, Skripsi.(Fak. Tarbiyah uin Sumatera Utara, Medan, 2017), h. 6

yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan individu yang bersangkutan.⁹

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa layanan informasi ini merupakan pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan atau dibutuhkan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, dan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang di kehendaki. Dengan ini demikian layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling

Prayitno mengemukakan dalam pemberian informasi itu harus di lakukan secara cepat berikut alasannya yaitu :

1 untuk memberikan individu bekal dalam pengetahuan untuk mengajari cara dalam mengatasi suatu masalah yang dialaminya dalam lingkungan masyarakat, pendidikan lingkungan keluarga sosial budaya, atau lainnya

2 individu dapat memutuskan arah tujuannya dalam menentukan jalan hidupnya.

3 pada dasarnya individu itu memiliki keunikan masing-masing. dari keunikan itu dapat membedakan individu dalam mengambil suatu keputusan

⁹Siti Pratiwi, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Tahun Ajaran 2017/2018.*"Skripsi. (Fak Tarbiyah UIN Sumatera Utara, Medan, 2017), h. 11

dengan aspek yang berbeda sesuai kebutuhan individu masing-masing. dapat dilihat dari alasan tersebut bahwa informasi itu merupakan kebutuhan yang sangat kita perlukan dalam kehidupan kita baik itu dalam sehari-hari maupun untuk masa depan.

dapat disimpulkan bahwasanya layanan informasi itu merupakan suatu ilmu atau bekal bagi peserta didik dalam suatu pengetahuan untuk mereka mampu menyelesaikan suatu masalah dengan mengambil keputusan yang tepat dan benar dalam kehidupannya baik untuk pribadinya belajar sosial karir keluarga masyarakat untuk masa depannya.

Layanan informasi yaitu layanan BK yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir atau jabatan, dan pendidikan lanjutan.¹⁰

Dengan demikian dapat dipahami bahwa layanan informasi merupakan salah satu dari jenis layanan dalam bimbingan dan konseling, dimana layanan ini merupakan layanan yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa sehingga dengan

¹⁰Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 83

diberikannya layanan informasi siswa dapat memperoleh pengetahuan yang baru dan juga bertambahnya wawasan dari diri siswa.

2. Tujuan layanan informasi

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dalam rangka *effective daily living* dan perkembangan dirinya.¹¹

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya, untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.¹²

¹¹Prayitno, *Seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2004), h. 2

Layanan informasi ini juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi sangat diperlukannya untuk memungkinkan individu.¹³

1. Mampu menerima dan memahami dirinya dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar
3. Mampu mengarahkan dirinya untuk mengambil kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang di tentukannya
4. Dan mampu mengaktualisasikan secara terintegrasi.

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Prayitno, mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:¹⁴

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat

¹³Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 148

¹⁴Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, (Konseling Gusjigang, Vol. 1, 2015), h. 5

dipertanggungjawabkan sebagian terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup perkembangannya

- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila dia mengetahui apa informasi yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang diberikan itu. Individu diharapkan dapat membuat rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu.
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat

3. Isi layanan informasi

dalam layanan informasi ini banyak jenisnya isi dari layanan informasi ini banyak macam dan bervariasi. begitu juga dengan kedalaman dan keluasannya. hal itu sesuai dengan kebutuhan dan keperluan peserta didik. dalam layanan informasi isi layanan harus mencakup semua bidang yang ada di layanan bimbingan konseling seperti bidang pribadi sosial perencanaan karir kebiduan keluarga kehiduan beragama dan pengembang kegiatan untuk masa depannya. . dapat dilihat isi layanan informasi bimbingan konseling itu sangat detail sebagai berikut :¹⁵

- a. tentang informasi terhadap perkembangan dirinya
 - b. informasi yang berisikan tentang hubungan individu dengan sosialnya pribadi sopan santun dan moral
 - c. Informasi tentang kegiatan belajar dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Informasi terdapat dunia pekerjaannya dan ekonominya
 - e. Informasi yang berkaitan dengan suatu aturan budaya politik sosial dan kewarganegaraan
 - f. kebutuhan informasi dalam kehidupan berkeluarga
 - g. Informasi terhadap kehidupan agama dan toleransinya
-

4. Metode Layanan Informasi

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, bukua panduan, kegiatan sanggar karier, sosiodrama.¹⁶

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas imbingan disekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, departemen tenaga kerja, badan-badan usaha, dan lain-lain. Pendetangan narasumber hendaknya dilakukan selektif mungkin, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dana dan waktu yang tersedia.

b. Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya

¹⁶Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 269

dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut. Selanjutnya, untuk menarik perhatian para peserta dapat ditampilkan berbagai contoh dan peragaan lainnya.¹⁷

c. Buku panduan

Buku-buku panduan seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat buku karier yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/ pendidikan dari koran-korandan media cetak lainnya. Pembuatan buku-buku di bawah bimbingan langsung konselor. Versi lain dari buku karier itu menempelkan potongan atau guntingan rubric yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran/majalah pada papan bimbingan.

d. Konferensi karier

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui para konferensi karier. Kadang-kadang para konferensi ini juga disebut

konferensi jabatan atau pekerja. Dalam konferensi karier para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jabatan, atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian atau penjelasan tentang berbagai macam aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian itu akan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa.

B. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Menurut bahasa aslinya Latin *disciplina* dan *disciples* berarti perintah dan murid. Mendisiplinkan berarti mendidik. Anak-anak menginginkan dan membutuhkan kemampuan ini. Kedisiplinan memberikan kejelasan dan rasa aman. Istilah disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ketaatan pada peraturan. Dengan demikian istilah disiplin berhubungan erat dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau disiplin karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Menurut Rintyastini disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan siswa kepada peraturan atau tata tertib yang berlaku baik di rumah, di sekolah, di masyarakat atau di mana pun. Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan

bahwa disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan yang berlaku di rumah, sekolah, dan masyarakat yang didorong dari luar maupun kesadaran sendiri dalam rangka pencapaian tujuan.¹⁸

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Kennet W. Requena menjelaskan tentang kata disiplin yang dalam bahasa Inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (*discipulus*) yang dengan kata *discipline* mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya.

Pada dasarnya kedisiplinan itu hakikatnya yaitu sekumpulan sikap tingkah laku individu maupun bermasyarakat untuk mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang dilakukan dengan atas kesadaran dirinya untuk menjalankan kewajiban dan peraturan dalam rangka pencapaian tujuan. Berdasarkan berbagai pendapat diatas, disini dapat saya disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis atas dasar kesadaran dirinya sendiri.

¹⁸ Ningsih marga bakti, *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*, 1, Oktober 2014 . halm

Disini ada indikator Kedisiplinan Disiplin memiliki tiga indikator. Dalam Ketiga indikator tersebut sebagai berikut:

a. Sikap mental attitude adalah sikap taat dan tertib sebagai bentuk keberhasilan dan pengembangan dari latihan yang dilakukan, pengendalian pemikiran dan pengendalian wataknya.

b. Pemahaman yang baik dalam mengenai sistem peraturan perilaku, norma,soaial, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut dapat membangun pengertian yang mendalam atas kesadaran dan ketaatan akan aturan itu. Norma dan standar itu merupakan syarat yang penting untuk tercapai keberhasilan.

c. sikap kelakuan kita yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat saya disimpulkan bahwasannya kedisiplinan itu adalah suatu sikap individu yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap suatu peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan lalu untuk dilakukan secara suka rela ikhlas serta penuh dengan kesadaran dirinya.

2. Manfaat Kedisiplinan

Manfaat dan Tujuan Kedisiplinan Dalam kehidupan sehari-hari telah terdapat keyakinan bahwa siswa memerlukan sedikit disiplin agar dia dapat bertingkah laku sesuai dengan standar norma supaya dia dapat diterima dalam lingkungan bermasyarakat. Dengan disiplin ini anak dapat belajar bertingkah

laku sesuai tuntutan masyarakat dan dapat diterima di lingkungannya. Disiplin bermanfaat bagi anak-anak untuk perkembangan karena dengan disiplin beberapa kebutuhan akan terpenuhi.

Adapun manfaat dari kedisiplinan adalah:

a. Disiplin mampu memberi rasa aman dan memberitahukan apa yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan.

b mampu membantu anak menghindari perasaan rasa bersalah, rasa malu akibat perilaku yang dia lakukan, perasaan yang mengakibatkan rasa tidak bahagia dan percaya diri yang baik terhadap disiplin akan memungkinkan anak tersebut hidup menurut standar yang disetujui oleh lingkungan sosialnya dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial

c Dengan disiplin anak mampu belajar bersikap untuk cara yang akan mendatangkan pujian untuknya yang akan dirasakan anak sebagai tanda kasih sayang dan sebuah penerimaan hadiah baginya yang berhasil dan berakhir dengan kebahagiaan.

d Disiplin yang sesuai akan dengan perkembangannya berfungsi sebagai motivasi untuk suatu pendorong ego yang mendorong anak supaya mencapai apa yang diharapkan dari dirinya. Dengan ini jalan disiplin mampu melaksanakan acuan yang baik dalam usaha belajarnya, barulah seseorang akan mungkin bisa mempunyai cara belajar yang baik.

3. Tujuan Disiplin

adapun tujuan disiplin yaitu menghilangkan sifat malas malasan, keinginan untuk tidak mencari gampang saja, segan untuk bersusah payah, memusatkan pikiran yang buruk, kebiasaan untuk melamun dan mengganggu-ganggu lainnya selalu menghinggapi kebanyakan siswa. Gangguan itu hanya bisa diatasi kalau siswa mempunyai disiplin. Belajar setiap hari secara teratur hanya mungkin dijalankan kalau seorang siswa mempunyai disiplin untuk menaati rencana kerja yang tertentu. Godaan-godaan yang dimaksud menanggihkan usaha belajar sampai sudah dekat waktu ujian, hanya bisa dapat jika ia mendisiplinkan dirinya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa dengan disiplin seseorang akan dapat menghindari gangguan-gangguan dalam melaksanakan rencana belajar dengan teratur. Dan dengan disiplin pula seseorang akan terbiasa melakukan kegiatan belajar secara terarah pada pencapaian tujuan. Selain itu disini tujuan disiplin sangatlah di perlu untuk ditanamkan dalam kehidupan siswa atau anak didik, karena itu sangat begitu penting untuk mengetahui tujuan disiplin dan perkembangan prilakunya. Berikut ini beberapa hal tujuan disiplin sebagai berikut:

- a. mampu memberika dukungan dan dorongan untuk terciptanya suatu perilaku yang tidak menyimpang dari aturan.
- b. mampu mendorong siswa agar melakukan perbuatan yang baik dan benar.

c. mampu membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dari tuntutan lingkungannya dan serta menjauhi hal-hal yang melanggar atau dilarang oleh sekolah.

d. Siswa mampu belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungan sosialnya.¹⁹

4. Fungsi Disiplin

Membangun suatu kedisiplinan untuk anak lebih baik dilakukan mulai dari saat mereka masih kecil karena perilaku dan sikap disiplin seseorang anak itu terbentuk tidak secara otomatis, namun melalui perilaku tersebut akan terbentuk melalui suatu proses yang sangat panjang dan tidak mudah untuk dibentuk dan dilakukan dalam kurun waktu yang terbilang singkat. Disiplin dalam ajaran Islam itu sangat dianjurkan untuk selalu dilaksanakan atau dilakukan dalam kehidupan sehari-hari kita. Anjuran ini secara implisit tertuang di dalam Al-Qur-an sura t*Al-Ashr* ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :

¹⁹ [Http:// pesonapintar. Blogspot.cm/2011/10/tujuan-disiplin-sekolah-adalah-1.html](http://pesonapintar.blogspot.com/2011/10/tujuan-disiplin-sekolah-adalah-1.html) diakses pada tanggal 30 Januari 2018

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Q.S Al-Ashr /103:1-3).

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah menyuruh kepada manusia supaya dapat memanfaatkan waktu dengan baik, yaitu tidak menyia-nyiakan waktu yang tersedia dengan melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa Allah menyuruh manusia untuk berlaku disiplin dalam menggunakan waktu yang tersedia. Namun, perintah disiplin tersebut tidak terbatas dalam aspek waktu saja, akan tetapi disiplin yang diaktualisasikan dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Sofan Amri mengutip pendapat Tu‘u fungsi kedisiplinan di sekolah ada beberapa sebagai berikut:

- a. Menata kehidupan bersama karna kita disekolah hidup bersosial
- b. Membangun sebuah kepribadian
- c. Melatih kepribadian untuk menjadi pribadi yang lebih baik
- d. Pemaksaan yang harus dilakukan untuk demi kebaikannya
- e. suatu hukum bagi dia yang terpaksa melakukannya
- f. selalu menciptakan lingkungan yang kondusif.

Konsep disiplin juga diterangkan dalam islam, salah satu yang menunjukkan konsep kedisiplinan dalam islam adalah kewajiban kita untuk

selalu taat dan patuh kepada Allah dan Rasul serta pemimpin. Sebagaimana tertera di dalam Al-Qur'an surah An-nisa" ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad). Dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”²⁰

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa umat Islam menaati segala perintah yang Allah SWT tetapkan melalui rasulnya berupa bentuk wahyu. Selain itu juga kita harus patuh atas perintah pemimpin. Dalam hal ini peraturan yang dibuat oleh pemimpin, di lingkungan sekolah dipegang oleh pimpinan sekolah (kepala sekolah). Tata tertib yang telah dibuat oleh kepala sekolah harus ditaati dan dipatuhi oleh semua siswa yang bermanfaat untuk kepentingan siswa.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), h. 87.

Ayat di atas diperkuat oleh tafsir Ibnu Katsir selanjutnya menjelaskan bahwa, ini semua adalah perintah untuk mentaati ulama dan umara. Untuk itu Allah berfirman “Taatlah kepada Allah”, yaitu ikutilah kitab-Nya. “Dan taatlah kepada rasul”. Yaitu peganglah sunnahnya. “Dan Ulil Amri diantara kamu”. Yaitu pada apa yang mereka perintahkan kepada kalian dalam rangka taat kepada Allah, bukan dalam maksiat kepada-Nya. Karena tidak berlaku ketaatan kepada makhluk dalam rangka maksiat kepada Allah.

Disiplin adalah faktor yang berperan terbilang penting dalam mencapai suatu tujuan individu karna pada dasarnya individu pasti mempunyai tujuan tersendiri dalam mencapai kesuksesannya dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi maka dari itu siswa harus disiplin agar bisa mendapatkan apa yang diinginkan. dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa ini harus disiplin terlebih dahulu karna disiplin itu merupakan bentuk persyaratan dalam perubahan sikap perilaku dan tata kehidupan dalam masa depannya. fungsi disiplin dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut :

1. disiplin dalam kehidupan mempunyai fungsi sebagai kesadaran seseorang untuk bisa dapat menghargai orang lain dengan menjalankan peraturan yang ada dan mentaatinya sehingga tidak menyebabkan kerugian pada orang lain.

2. dalam suatu lingkungan dapat membangun kepribadian yang perilaku kedisiplinannya yang tinggi terhadap seseorang yang merupakan sosok seseorang yang muda tumbuh kepribadian jika dalam lingkungan

sekolahnya sudah memiliki suasana yang tertib nyaman tenang maka itu salah satu hal yang penting dalam membangun kepribadian yang baik. .

3. dalam melatih suatu kepribadian sikap pola kehidupan dan perilaku yang baik tentu tidak bisa dilakukan dengan waktu yang singkat tentu saja hal ini memerlukan proses yang sangat panjang supaya dapat melatih kepribadian yang baik.

4. seorang individu akan terlatih jika dia dipaksa dalam melakukannya tentu saja dalam pemaksaan tersebut bukan tekanan yang mengarahkan siswa tersebut ke jalan yang tidak baik individu akan terbiasa melakukan paksaan tersebut jika semua sekolah tersebut adalah sekolah yang disiplin pasti anak tersebut akan melaksanakan peraturan tersebut.

5. dalam sekolah biasanya memiliki hukuman tetapi hukuman itu yang berbentuk positif dalam mengajarkan anak untuk disiplin dalam menaati peraturan sekolah yang ada, selain hukuman sanksi merupakan salah satu hal yang penting dalam menegakan perilaku kedisiplinan selain itu dengan adanya sanksi akan memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar peraturan supaya bisa selalu menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

6. dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal sekolah harus menciptakan lingkungan yang kondusif yang aturannya harus

dilaksanakan disekolah untuk mewujudkan dan menegakan terciptanya kedisiplinan bagi semua elemen yang ada di dalamnya baik guru, kariawan, siswa dan sebagainya ²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat saya pahami adalah bahwa kedisiplinan memiliki fungsi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap para siswa atau individu. disiplin menjadi suatu prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar anak didik menjadi sukses dalam belajar. Disiplin dapat mendorong seorang siswa belajar secara konkret tentang hal-hal yang positif baik disekolah maupun di rumah, untuk melakukan hal-hal yang lurus dan benar, serta menjauhi dari hal-hal negatif. Dengan berdisiplin, seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya.

²¹ Tulus Ta'al, Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta:Grafindo, 2004), h.38

Salah satu ayat yang menceritakan tentang disiplin Sebagaimana tertera di dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya :

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Selain itu ayat 77 QS Al-Qashash ini juga menasihatkan agar kita berbuat baik pada orang lain, sekaligus dengan kriterianya (berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu), jangankan berbuat jelek pada orang lain, berbuat baik yang biasa-biasa saja tampaknya tidak belum cukup.²²

²²Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahannya (Bandung: Syaamil Quran, 1999), 394

Alquran yang merupakan kalam Allah yang juga pedoman hidup kita telah mengajarkan kedisiplinan agar membuat hidup menjadi lebih teratur seperti dalam firman Allah pada surat Al-Jinn ayat 13.

وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ أَمَّا بِهِ فَلِمَن يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ
بَخْسًا وَلَا رَهَقًا ۝

Artinya :

Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Quran), kami beriman kepadanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan."

Jika kita sudah terbiasa disiplin, maka kita tidak akan ragu untuk menunjukkan keahlian kita. Kepercayaan diri kita akan tumbuh dalam melakukan segala sesuatu tanpa takut akan pendapat orang, sebagaimana firman Allah dalam Surat Ali Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati,

padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Dari surat tersebut dapat disimpulkan bahwa cara pandang, dan rasa empati terhadap diri sendiri merupakan hal yang penting dalam meningkatkan konsep diri baik itu positif maupun negatif, pandangan individu terhadap diri lebih dikenal dengan konsep diri. Konsep diri adalah pandangan menyeluruh tentang totalitas diri baik positif maupun negatif mengenai dimensi fisik, psikis, sosial, pengharapan dan penilaian terhadap diri sendiri. Konsep diri dibentuk oleh persepsi-persepsi diri dan persepsi lingkungan terhadap individu. Konsep diri sangat erat kaitannya dengan diri individu. Kehidupan yang sehat baik fisik maupun psikologis, salah satunya didukung oleh konsep diri yang baik dan stabil. Konsep diri berkaitan dengan ide, pikiran, kepercayaan serta keyakinan yang diketahui dan dipahami oleh individu tentang dirinya

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung .”(Q.S. Al Jumu’ah:10)²³

Jika kita disiplin, terutama dalam hal ibadah, maka Allah akan memudahkan jalan kita dalam mencari rezeki. Tidak perlu takut untuk kehilangan pelanggan saat sholat, karena Allah akan memberikan jalan rezeki yang jauh lebih baik bagi mereka yang sholat tepat waktu. Allah juga tidak memerintahkan kita untuk beribadah secara terus-menerus, Allah juga menyuruh kita untuk mencari karunia-Nya sebanyak mungkin.

Selain ayat yang menceritakan kedisiplinan ada pun hadistnya sebagai berikut :

Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, apalagi sikap disiplin sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan tapi juga kedisiplinan. Sebagai contoh, waktu sholat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir sehingga setiap Muslim harus sholat tepat di waktu sholat yang telah ditentukan, jika tidak maka sholatnya dianggap tidak sah. Disiplin juga merupakan sifat orang

²³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan, (Jakarta: CV. Pundi Aksara, 2004), h. 234

yang bertakwa. Ada banyak keutamaan disiplin dalam Islam, diantaranya adalah:

1. Menghindari sifat lalai

Dengan disiplin, tentunya kita akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatunya dengan tepat waktu. Dengan begini, berarti kita telah menghindari diri dari sifat lalai terhadap waktu. Imam Ali Ra. berkata, *“Seorang muslim harus memetakan waktunya dalam satu hari menjadi tiga bagian: waktu untuk menyembah Allah, waktu untuk mencari nafkah, dan waktu untuk kepentingan pribadi dalam hal materi.”* Seperti pepatah yang mengatakan ‘waktu adalah uang’, maka kita harus menggunakan waktu dengan sebaik mungkin karena waktu yang hilang tidak akan pernah bisa kembali.

2. Menjadi pribadi yang mandiri

Kedisiplinan akan mengasah seseorang menjadi pribadi yang jauh lebih mandiri. Disiplin menuntut seseorang harus terus berjuang dalam mencapai kesuksesan. Dari Abu Ubaid, hamba Abdurrahman bin Auf. Ia mendengar Abu Hurairah berkata, *“Rasulullah SAW bersabda, ‘Sungguh, pikulan seikat kayu bakar di atas punggung salah seorang kamu (lantas dijual)*

lebih baik daripada ia meminta-minta kepada orang lain, entah itu diberi atau tidak diberi, ” (HR Bukhari).

Dari Miqdam, dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, *“Tiada sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payahnya sendiri. Sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringatnya sendiri,” (HR Bukhari.)*

Dari Abu Ubaid, hamba Abdurrahman bin Auf. Ia mendengar Abu Hurairah berkata, *“Rasulullah SAW bersabda, ‘Sungguh, pikulan seikat kayu bakar di atas punggung salah seorang kamu (lantas dijual) lebih baik daripada ia meminta-minta kepada orang lain, entah itu diberi atau tidak diberi, ” (HR Bukhari).*

5. Ciri-Ciri Disiplin

Disiplin sangatlah diperlu oleh setiap semua individu termasuk siswa di sekolahan. Banyak sekali manfaat yang akan kita dapatkan dan kita rasakan apabila kita memiliki sifat disiplin. Berikut ini beberapa ciri-ciri siswa yang dikatakan disiplin sebagai berikut:

- a. kehadiran yang baik dan tepat bagi siswa
- b. ada keterangan yang dibenarkan jika kita tidak dapat hadir
- c. melaksanakan dan mengikuti tata tertib yang sudah ada
- c. disiplin waktu

d.sopan santun perilaku dan kesusilaan.²⁴

Dari penjelasan yang ditunjukkan di atas, dapat saya ambil kesimpulan bahwa dalam segala bentuk perilaku yang mengarah disiplin adalah suatu perilaku yang sangat baik untuk kita dilakukan. Dalam hal pelaksanaan disiplin itu tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Segala aturan dan tata tertib yang telah ditentukan di sekolah untuk bisa dilaksanakan oleh siswa tanpa adanya unsur penyimpangan. Disiplin itu muncul dari dalam hati dengan niat yang tulus serta ikhlas oleh siswa dalam melaksanakannya.²⁵

Menurut Atheva yang dikutip oleh Rosma Elly, siswa yang disiplin memiliki ciri-ciri yaitu : selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada, selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimnya dengan tepat waktu, kehidupan yang tertib dan teratur, tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan., serta adanya sopan santun²⁶ Siswa yang disiplin apabila, siswa tersebut menaati peraturan-peraturan yang diterapkan di sekolah, hadir tepat waktu, disiplin dalam belajar seperti memperhatikan guru, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah. Sedangkan Arikunto yang dikutip dalam skripsi Miftachul Taufiqi membagi kedisiplinan siswa kedalam 3 aspek, yaitu:

²⁴ Otong Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1983), h.111

²⁵ Kitab Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 hal.343.cet. Pustaka Imam As-Syafi"

²⁶ Rosma Elly, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4 Oktober 2016, h.47

a. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga Disiplin di lingkungan keluarga artinya anak harus patuh terhadap peraturan di rumah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak dan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu disiplin keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Adapun disiplin di lingkungan keluarga meliputi:

1. Mengerjakan tugas sekolah di rumah

2. Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah Dan masih banyak lagi disiplin di lingkungan keluarga yang diterapkan oleh masing-masing keluarga.

b. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah Disiplin sekolah artinya peraturan yang menjelaskan pada siswa mengenai hal yang harus dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan siswa. Penerapan disiplin di sekolah memiliki peranan yang penting bagi siswa. Apabila disiplin siswa di sekolah diterapkan, maka kedisiplinan akan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan siswa. Sikap siswa di kelas seperti:

1. Kehadiran siswa

2. Melaksanakan tata tertib sekolah

c. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan Disiplin pergaulan berarti peraturan yang mengatur tingkah laku kelompok.

Peraturan dalam aspek ini memiliki nilai pendidikan karena peraturan memperkenalkan kepada anak perilaku yang sesuai di dalam kelompok dan lingkungan. Aspek disiplin di lingkungan pergaulan yaitu yang berhubungan

dengan pinjam meminjam.²⁷ Kedisiplinan siswa merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak hanya bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekolah saja tetapi juga di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Berdasarkan aspek tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri siswa yang disiplin yaitu:

1. Mengerjakan tugas sekolah di rumah,
2. Berangkat sekolah tepat waktu,
3. Mempersiapkan perlengkapan sekolah di rumah,
4. Membantu orang tua,
5. Tidak terlambat masuk sekolah
6. Tidak bolos jam pelajaran,
7. Melaksanakan tata tertib sekolah,
8. Sopan dan santun terhadap guru dan teman,
9. Memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung,
10. Tidak membully teman,
11. Mengembalikan barang pinjaman.

Oteng Sutisna menjelaskan siswa yang disiplin harus secara teratur masuk kelas, tidak boleh terlambat harus sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, memiliki sikap dan perilaku yang tepat, tidak membuat onar di kelas, mengerjakan pekerjaan rumah dan sudah mempersiapkan pelajaran. biasanya

²⁷ Miftachul Taufiqi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang", Skripsi pada UIN Malik Ibrahim Malang, Malang, 2017, h. 52-53, tidak dipublikasikan

untuk orang perilakunya disiplin akan ditunjukkan dengan orang yang biasanya selalu hadir tepat waktu mengikuti taat terhadap aturan berperilaku sesuai norma yang berlaku dan mempunyai sopan santun. begitu pun yang sebaliknya biasanya untuk orang yang kurang disiplin akan ditunjukkan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku baik yang bersumber dari masyarakat, pemerintah atau sekolah dan peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu.

Siswa yang disiplin apabila mereka berperilaku yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah serta berperilaku yang positif dan menjalankan kewajibannya sebagai pelajar yaitu menuntut ilmu dengan memperhatikan guru saat jam pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, mengatur waktu dengan baik. Sedangkan sebaliknya siswa dikatakan tidak disiplin apabila mereka tidak taat terhadap peraturan yang diterapkan di sekolah maupun di masyarakat. Siswa yang disiplin tidak hanya menaati terhadap peraturan yang diterapkan di sekolah saja tetapi bagaimana siswa menerapkan budaya disiplin di sekolah juga diterapkan di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga.

6. Unsur-Unsur Disiplin

Sebelum seseorang memiliki sikap disiplin maka akan didahului oleh serangkaian sikap yang akan mendorong terbentuknya sikap disiplin. Sikap-sikap inilah yang kemudian disebut sebagai unsur-unsur disiplin. Unsur-unsur disiplin meliputi tiga hal, antara lain:

- a. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan, perilaku, norma, kriteria dan standar sehingga menumbuhkan pengertian yang mendalam.
- b. Sikap mental atau mental attitude. Sikap mental merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil dan pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak.
- c. Sikap kelakuan yang wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara hormat dan tertib.

7. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan di Sekolah

Disiplin sangat berpengaruh dalam perkembangan kode moral, meskipun anak memerlukan disiplin, disiplin merupakan masalah yang serius bagi anak yang lebih besar.²⁸ Disiplin sangat penting bagi peserta didik, maka dari itu perlu disiplin ditanamkan secara konsisten kepada siswa. Dengan menanamkan perilaku disiplin secara baik dan benar akan menjadi suatu kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Mungkin tidak asing bagi kita orang-orang sukses pada umumnya karena memiliki sifat disiplin dalam dirinya. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam dirinya. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya pasti tidak disiplin.²⁹

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan di sekolah, yaitu :

²⁸ Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1996). h.163

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). h. 172

a. Faktor Internal: faktor yang berasal dari dalam diri elemen sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Maka dari itu, faktor internal kedisiplinan yaitu:

1. Minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Siswa memiliki minat disiplin adalah siswa memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap aturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Bentuk minat ini akan muncul dengan siswa menerapkan perilaku disiplin di sekolah.

2. Emosi merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar tertentu.³⁰ Contohnya gembira, marah, terkejut putus dan sedih dan lain sebagainya. Emosi di dalam diri kita itu sangat menentukan sekali terhadap perilaku kedisiplinan siswa di sekolah. Karena emosi akan menjadi suatu rasa kepeduli siswa dalam menaati peraturan yang sudah ada dan yang telah dibuat di sekolah tersebut.

b. Faktor Eksternal: yaitu suatu yang berasal dari luar diri individu atau faktor sehingga menjadi suatu penyebab anak didik menjadi disiplin. Adapun beberapa faktor dari luar yang menjadi penyebab kedisiplinan siswa yaitu:

1. Sanksi atau Hukum suatu tindakan yang dijatuhkan kepada individu secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan rasa kesadaran untuk anak

³⁰ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya Bina Ilmu, 1984), h. 116.

tersebut, karnasupaya dengan adanya hukuman tersebut itu akan menjadikan anak tersebut sadar akan perbuatannya dan berjanji dalam hatinya untuk tidak mengulanginya.³¹ sanksi adalah tindakan yang secara langsung yang diberikan sehingga akan menyebabkan untuk bimbingan dan konseling secara lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyadaran dia akan kesalahan yang dilakukannya.³²

2. Situasi dan Kondisi di suatu Sekolah sangat berpengaruh untuk pembentukan suatu perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Akan tetapi setiap individu pasti memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang sedang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal masing-masing.³³

8. Bentuk- Bentuk Disiplin di Sekolah

Di dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "tips Menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif", macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Disiplin Waktu, disiplin waktu ini akan menjadikan suatu acuan utama untuk seorang guru dan murid. Dalam sekolah waktu masuk sekolah biasanya akan menjadi hal yang pertama bagikedisiplinan untuk guru dan muridnya. Jika

³¹ [Http://www.the az.com/makalah-pengaruh-penerapan-hukum-terhadap kemandirian-siswa-dalam-belajar/](http://www.theaz.com/makalah-pengaruh-penerapan-hukum-terhadap-kemandirian-siswa-dalam-belajar/)

³² Kartini, Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis Apakah Pendidikan Masih Diperlukan*, (Bandung Mizan, 2004), h. 47.

³³ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Suatu Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2004), h.47.

didapati guru dan murid masuk sebelum bel berbunyi, orang tersebut bisa dikatakan sebagai individu yang disiplin. saat bel dibunyikan peserta didik baru masuk ke kelas maka itu dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki perilaku kurang disiplin, dan jika masuk setelah bel dibunyikan, maka bisa dikatakan dan dinilai orang tersebut memiliki perilaku tidak disiplin, dan tidak menjalankan aturan yang ada di sekolah yang telah ditentukan. Oleh karena itu, jangan sesekali meremehkan tentang disiplin waktu ini, karena itu kita harus bisa usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Sama halnya juga dengan jam mengajar, kapan kita harus masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b. Disiplin Menegakkan Aturan Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi atau hukuman yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian serta kesejahteraan hidup.

c. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah

dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan menyinggung serta cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Jika disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.

Menurut Ali Imron disiplin dibedakan menjadi tiga macam. Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi apabila peserta didik ingin duduk tenang sambil memperhatikan penjelasan guru ketika sedang mengajar. Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Menurut konsep ini, peserta didik seharusnya diberi kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Peraturan di sekolah tidak selalu mengikat perbuatan peserta didik yang menurutnya baik. Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, harus dia tanggung.

Menurut konsep kebebasan terkendali ini, peserta didik memang diberi kebebasan, asal yang bersangkutan tidak menyalah gunakan kebebasan yang

diberikan, sebab tidak ada kebebasan mutlak di dunia ini dan ada batasan-batasan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat ataupun di lingkungan sekolah.

Sekolahan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal, dan disinilah akan terjadi proses belajar mengajar, selain itu disini juga akan terjadi pula suatu hubungan sosial dari berbagai macam pihak. Disini ada beberapa bentuk yang menggambarkan dari wujud disiplin. Dengan adanya disiplin suatu proses pendidikan yang secara langsung di sekolah akan menjadi lebih tertib, tidak hanya untuk pihak sekolah saja akan tapi disiplin ini juga akan memberi manfaat yang begitu besar untuk individu baik saat disekolah maupun untuk kedepannya nanti.

Dapat dilihat dari berikut ini ada beberapa bentuk yang menggambarkan kedisiplinan siswa yang terjadi di sekolah:

- 1) Disiplin dalam Menaati Tata Tertib yang telah dibuat oleh Sekolah.

Tata tertib merupakan salah satu hal yang penting bagi terbentuknya suatu peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah. dengan hal ini apabila ada siswa yang mampu menjalankan segala tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah maka akan terbentuk pribadi disiplin pada siswa. Begitu pun sebaliknya siswa yang melanggar aturan, biasanya akan diberikan sanksi atau hukuman yang tujuannya mendidik sehingga siswa menyadari akan kesalahan yang telah dia dilakukannya sebagai bentuk pelajaran kepada siswa bahwa tindakannya yang mereka lakukan itu salah dan pentingnya kedisiplinan untuk mereka.

2) Disiplin Waktu Sekolah

Disiplin waktu sekolah artinya merupakan peserta didik harus mampu menjadwalkan waktunya dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pendidikannya, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Seperti di sekolah yang kita lakukan dimulai dari hal yang kecil contoh, datang sebelum bel berbunyi artinya tidak telat saat masuk sekolah serta mengikuti jam pelajaran, tidak bolos pada saat jam sekolah, memperhatikan saat guru menjelaskan, serta tidak menghindar dari kewajiban mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Manfaat waktu secara langsung merupakan bagian dari perilaku disiplin. Oleh sebab itu, disiplin waktu dalam sekolah sangatlah penting sehingga tidak mengganggu proses belajar di sekolah.

3) Disiplin dalam Berpakaian

Disiplin dalam berpakaian artinya melatih siswa untuk berpakaian sesuai yang telah diterapkan di sekolah, mulai dari jadwal berseragam hingga kerapian dalam berseragam. Karena hal itu akan menciptakan siswa yang memiliki jati diri, bersih dan bertanggung jawab. tetapi jika hal itu tidak dilakukan oleh guru yang berpakaian dengan baik, maka siswa juga akan juga mengikuti guru dengan tidak berpakaian yang baik dalam berpakaian.

Menurut Conny R Semiawan, disiplin terbagi dalam 3 macam yaitu: disiplin dalam waktu, disiplin lalu lintas, disiplin dalam belajar dan disiplin bertata krama³⁴. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Disiplin dalam waktu Disiplin dalam konteks ini berarti siswa harus membiasakan diri mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari. Belajar mengatur waktu ini dapat dimulai dengan hal-hal kecil seperti datang tepat waktu ke sekolah.

b. Disiplin lalu lintas Disiplin lalu lintas adalah kedisiplinan individu dalam mematuhi apa yang tidak boleh dilakukan pada saat di jalan. Kedisiplinan lalu lintas harus ditumbuhkan pada setiap individu pada saat masih sekolah agar mereka dapat membiasakan diri untuk selalu mengikuti aturan dalam berlalu lintas.

c. Disiplin dalam belajar Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar adalah siswa yang memiliki motivasi dan jadwal belajar di sekolah dan rumah. disiplin dalam belajar seperti siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan membaca pelajaran.

d. Disiplin dalam bertata krama Disiplin dalam bertata krama adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan sopan santun, akhlak atau etika siswa kepada guru, teman dan lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut disiplin waktu merupakan hal yang paling dasar yang harus ditanamkan pada diri siswa karena jika siswa sudah terbiasa tidak berdisiplin waktu akan mempengaruhi

³⁴Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), h.93

kesuksesannya. Orang yang sukses adalah orang yang dapat mengatur waktu secara efisien untuk dirinya.

Selain itu siswa juga harus memiliki disiplin dalam belajar. Karena tugas seorang pelajar adalah belajar dengan sungguh-sungguh. Jika pelajar memiliki disiplin dalam belajar artinya mereka mampu memotivasi semangatnya untuk selalu belajar. Selain itu Ali Imron membagi disiplin menjadi 3 macam berdasarkan konsep pembentukannya, sebagai berikut:

a. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Berdasarkan konsep ini, siswa yang disiplin di sekolah adalah siswa yang tenang duduk pada saat jam pelajaran sambil memperhatikan guru saat mengajar. Guru bebas memberikan tekanan kepada siswa dan memang harus menekan siswa, sehingga siswa hanya bisa mengikuti kehendak guru dan tidak boleh membantah demi kebajikannya.

b. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Konsep ini membentuk siswa agar disiplin tanpa harus memaksa siswa berbeda dengan konsep sebelumnya. Siswa harus diberikan kebebasan di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Peraturan sekolah dilonggarkan sehingga tidak mengikat siswa dan siswa diperbolehkan berbuat apa saja sepanjang menurutnya baik.

c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Berdasarkan konsep ini, siswa diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk berbuat apa saja asalkan konsekuensinya harus mereka tanggung.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat berbagai macam pembentukan kedisiplinan untuk siswa. Pemilihan konsep kedisiplinan biasanya antar sekolah menggunakan konsep yang berbeda. Kedisiplinan yang dibentuk dengan cara memaksa dan otoriter akan membuat siswa merasa tertekan dan tidak menutup kemungkinan terjadinya pemberontakan yang dilakukan siswa dan kedisiplinan dengan konsep kebebasan akan membuat siswa merasa bebas sehingga tidak memiliki aturan. Oleh karena itu perlu adanya orang yang mengawasi atau membimbing sehingga sikap disiplin tertanam dalam diri siswa.

9. Cara Membentuk Disiplin

Sekolah yang tertib artinya aman dan teratur merupakan suatu hal yang dibutuhkan agar siswa dapat belajar secara baik. Dalam kondisi ini disiplin disekolah bisa terjadi jika berjalan dengan baik. Kedisiplinan siswa dapat dibangun jika dari sekolah menunjukkan kedisiplinan.³⁵ Baru siswa bisa segera menyesuaikan diri dengan situasi di sekolah. Jika situasi sekolah disiplin siswa akan ikut disiplin. Bentuk disiplin tidak bisa terbentuk begitu saja, pasti ada beberapa cara dalam membentuk kedisiplinan diantaranya sebagai berikut:

a. Mendisiplinkan dengan cara otoriter

Aturan yang keras akan memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi suatu kegagalan yang memenuhi

³⁵Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93-97.

standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

b. Mendisiplinkan secara Permisif

Disiplin permisif artinya orang yang sedikit disiplin atau sama sekali tidak disiplin. Disiplin permisif biasanya tidak disetujui dalam membimbing dalam perilaku secara sosial dan hukuman tidak digunakan dalam hal ini hukuman ini tidak diberi batas atau kendalannya dalam mengatur apa saja yang boleh dilakukan. Mereka dibebaskan dalam mengambil keputusan dan perbuatan mereka sendiri.

c. Mendisiplinkan Secara Demokratis

Dalam metode mendisiplinkan secara demokratis artinya metode tersebut di jelaskan secara diskusi, dan penalaran dalam membantu supaya anak mengerti akan perilaku yang diharapkan. Metode demokratis ini lebih menekankan aspek edukatif kepada peserta didik, disiplin ini tentu menggunakan hukuman dan penghargaan dalam hukuman tersebut tidak menggunakan metode kekerasan dan biasanya berbentuk hukuman badan.

C. Penelitian Yang Relevan

Berikut adalah penelitian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, sebagai berikut :

1. Doni Arisandi, fakultas tarbiyah prodi bimbingan konseling islam universitas islam negeri sumatra utara medan tahun angkatan (2018), tentang upaya guru mendisiplinkan siswa melalui layanan informasi di madrasa aliyah persiapan negeri 4 medan. Penelitian ini memiliki kesamaan pada perilaku permasalahan kedisiplinan siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melalui layanan informasi. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan juga tempat penelitiannya yang berbeda.
2. Nurul Istikomah (2016) Mahasiswa IAIN Salatiga yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro” penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kedisiplinan siswa di sekolah. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu tentang kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa sedangkan penelitian saya bagaimana cara guru pembimbing dalam melaksanakan layanan informasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang kurang disiplin.

3. Nooraida (2016) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Kedisiplinan belajar siswa kelas VII di SMP Pembangunan Bantul Yogyakarta” penelitian tersebut mengkaji tentang peranan guru bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa karena guru merupakan contoh bagi siswa nya agar dapat disiplin dalam kegiatan belajar. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari subjek penelitian nya yaitu sama-sama membahas kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada kedisiplinan belajar siswa sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis ialah meningkatkan kedisiplinan siswa dalam layanan informasi.
4. Yogi Wardana (2017) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Medan yang berjudul ”Peran Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017” penelitian tersebut mengkaji tentang peran guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitian nya yaitu bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitiannya.

adapun persamaan dan perbedaaan sripsi terdahulu dan skripsi yang sekarang diantaranya sebagai berikut :

- a. Dari skripsi Doni Arisandi Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melalui layanan informasi. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif dan juga tempat penelitiannya yang berbeda.
- b. Dari skripsi Nurul Istikomah Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu tentang kedisiplinnsn siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa sedangkan penelitian saya bagaimana cara guru pembimbing dalam melaksanakan layanan informasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang kurang disiplin.
- c. Dari skripsi Nooraida Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari subjek penelitiannya yaitu sama-sama membahas kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini fokus pada kedisiplinan belajar siswa sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis ialah meningkatkan

kedisiplinan siswa dalam layanan informasi serta rumusan masalah dan tempatnya yang berbeda.

- d. Dari Yogi Wardana Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah serta metode penelitiannya yang sama dan adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau lembaga.

Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, serta mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi mereka tentang dunia disekitar mereka.³⁶ Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif. Penonjolan proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.³⁷

penemuan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang bisa dicapai dalam menggunakan prosedur sistem atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat sejarah tingkah laku fungsionalisme organisasi pergerakan sosial dan hubungan

³⁶ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

³⁷ Rukin S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.³⁸

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskripsi adalah salah satu metode penelitian yang cukup banyak digunakan yang mana tujuannya untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur yang ilmiah yang nantinya akan menjawab suatu permasalahan secara actual. Membahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data ringkasan data penyajian data sehingga pada akhirnya peneliti dapat memperoleh informasi yang jauh lebih simple atau mudah dipahami setiap orang.

B. Jenis Data Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data utama dalam penelitian ini adalah data tentang pelaksanaan layanan informasi dalam mensidiplinkan siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong yang di lakukan di SMK Negeri 01 Rejang Lebong.

b. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang valid data objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi interview dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan penulis, penulis menggunakan beberapa yaitu sebagai berikut

³⁸ Siqik Umar, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, : CV. Nata Karya, Halm, 2

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat penelitian atau orang yang berkepentingan. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mewawancarai para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang tidak secara langsung di kumpulkan dengan orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Adapun peneliti menggunakan data skunder ini untuk memperkuat penemuan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan para pihak-pihak terkait yang disebutkan diatas.³⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuisioner, kalau wawancara dan kuisioner selalu berdokumentasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek-objek alam lain.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2011). Hal 102

Metode Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami mencari jawaban mencari bukti terhadap fenomena (perilaku) baik dari keadaan kejadian benda dan symbol- symbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat merekam memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Dalam observasi ini peneliti sangat mengharapkan supaya mudah dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam pengamatan dan pencatatan sebagai objek yang diteliti untuk sebagai pendukung peneliti dalam meneliti.

b. Metode Wawancara

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian wawancara juga dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diselidiki, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan *self-report* atau laporan diri.

Jadi anggapan yang perlu diketahui oleh peneliti jika menggunakan tehnik pengumpulan data interview dan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
2. Bahwa apa yang dikemukakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya Bahwa interpretasi subyek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Terdapat dua jenis wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya :

2. Wawancara Terstruktur

dalam wawancara tersrtuktur iniakan dibutuhkan sebagai teknik pengambilan data dalam meneliti supaya peneliti tau informasi apa yang akan peneliti peroleh secara pasti dengan itu dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen yang berbentuk pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mereka jawab

Wawancara merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlaangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dan mendengarkan secara langsunginformasi yang disampaikan. Wawancara bebas atau wawancara tak terpimpin merupakan suatu proses dimana peneliti mewawancarai narasumber secara tidak sengaja tentang pokok persoalan dari focus penelitian.

1. Wawancara bebas terpimpin

merupakan kombinasi anatar wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya menurut pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara apabila menyimpang dari pokok persoalan akan dibahas. Dalam wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu wawancara terimpin yang akan digunakan panduan dari pokok-pokok permasalahan yang ada dilapangan, peneliti menggunakan wawancara pemimpin agar tidak menyimpaang dari permasalahan yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan jawaban yang ada dilapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bukti dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data untuk pengumpulan bukti baik itu secara tertulis maupun gambar vidio atau karya orang Dokumen yang berbentuk lainnya dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya dan dokumen berbentuk karya seperti seni dapat berupa patung, film dan lain-lain.⁴⁰

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas penelitian kualitatif merupakan keberhasilan pencapaian maksud

⁴⁰ Sugiono Op. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* cit, 2014 Hal 329

dalam mengeksplorasi masalah yang majemuk atau terpercaya terhadap hasil penelitian. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik yang bersifat mencampurkan suatu teknik yang lain yang telah ada dalam pengumpulan data. triangulasi akan di kumpulkan oleh peneliti jika pengumpulan data itu sudah ada dari berbagai sumber data yang akan di teliti. suatu teknik triangulasi yaitu teknik yang biasa di gunakan dalam meneliti sesuatu untuk pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama. . Susan stainback menyatakan bahwa tujuan dari trigulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ia temukan. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting sebab dengan analisis ini data yan ada akan disajikan nampak maanfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai penelitin adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.

Setelah data terkumpul maka penulis selanjutnya menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian data di olah dengan sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, wawancara, catatan, atau dokumentasi lapangan.

BAB VI

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Sejarah Singkat SMKN 1 Rejang Lebong

SMK Negeri 1 Rejang lebong didirikan pada tahun 1978 dengan Nama ST (Sekolah Teknik) setara dengan SMP kala itu. Sekitar tahun 1981, setelah siswa ST tamat, maka dibuka STM (Sekolah Teknik Menengah) dengan status darurat, jurusan yang dibuka adalah hanya jurusan bangunan, sekitar tahun 1983, dibukalah jurusan di STM dengan status darurat, yaitu Jurusan Listrik Dan Mesin.

Sejak tahun 1983, STM berkembang seiring dengan tingkat minat masyarakat dan semakin banyaknya kebutuhan tenaga teknis tingkat pratama di industri dan di instansi, maka STM dikembangkan menjadi STM Negeri di Curup, provinsi Bengkulu, dengan statusnya sebagai sekolah Negeri, maka STM menempati gedung sekolah baru di Jalan Basuki Rahmat No. 5 (sekarang menjadi gedung sekolah SMP Negeri 2 Curup Timur). Beberapa waktu kemudian, STM Negeri Curup mendapat lahan baru di JL Ahmad Marzuki dan dibangunlah SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Hingga saat ini STM Negeri Curup masih menempati lokasi ini, namun nama sekolah sudah mengalami beberapa kali perubahan. Tahun 1995, STM Negeri Curup berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Curup Kota. Pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Curup Kota dirubah berdasarkan nomenklatur baru menjadi SMK Negeri 1 Rejang Lebong.

Hingga saat ini SMK Negeri 1 Rejang Lebong tetap menggunakan nomenklatur ini dan diperkuat dengan keputusan dari Gubernur Bengkulu, terkait dengan kembalinya SMK dibawah kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi.

B. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Rejang Lebong

VISI

Menjadikan SMK yang berprestasi, membentuk sumber daya manusia yang berkualitas berakhlak mulia dan siap kerja.

Misi

1. Memberi pelayanan yang optimal
2. Meningkatkan sumber daya manusia dan sarpras yang resprestatif
3. Menjadikan sekolah sebagai sumber informasi dan pusat kebudayaan
4. Mengembangkan unit produksi
5. Menjalin kerja sama dengan DU/DI
6. Menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman

C. Hasil Analisis Data

Partisipan atau Responden Penelitian ini terdiri dari 5 guru dan 7 orang siswa yang mengalami fenomena dan telah ditetapkan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini diantaranya, guru dan siswa yang memiliki pengalaman interaksi terkait penanganan permasalahan perilaku disiplin peserta didik. Dalam penelitian

ini, siswa dan guru yang menjadi partisipan atau responden penelitian terdiri dari guru BK, waka kesiswaan, dan wali kelas

Guru yang menjadi responden merupakan guru yang telah berpengalaman dalam mengajar dan menjalankan bidangnya masing-masing serta telah menjabat kurang lebih selama 1-6 tahun. Beberapa dari mereka juga berpengalaman menjadi wali kelas. Berdasarkan wawancara dengan para guru tersebut, mereka menyatakan bahwa dari kelas X-XI masih banyak siswa-siswi yang sering melanggar tata tertib sekolah hampir seluruh siswa melanggar tata tertib atau kedisiplinan yang ada di sekolah serta kurangnya kesadaran dari diri mereka untuk lebih mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Di SMK ini banyak sekali kewajiban atau peraturan yang harus di patuhi oleh para siswa diantaranya datang tepat waktu yaitu pukul 7.30 harus sudah ada di sekolah, peserta didik menggunakan seragam lengkap sesuai dengan ketentuan yang sudah ada di sekolah, rambut tidak boleh panjang, mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dan peserta didik dilarang meninggalkan jam pelajaran saat pembelajaran sedang dimulai. Dalam penetapan tata tertib sekolah ini ternyata masih banyak siswa yang melanggarnya, seperti datang terlambat, sering membolos, tidak menggunakan seragam sekolah dengan lengkap menurut para guru di sekolah tersebut terjadinya permasalahan kedisiplinan yang dilakukan peserta didik di sebabkan oleh banyak faktor seperti keluarga, ekonomi serta keadaan jarak dari rumah ke sekolah yang jauh.

Dari hasil analisis data di temukan tiga tema penting yang berhubungan dengan fenomena penelitian, diantaranya permasalahan perilaku disiplin yang dialami siswa di SMK, pelaksanaan layanan informasi dalam menangani perilaku disiplin siswa di SMK N 01 Rejang Lebong, serta hasil dari layanan informasi terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah tersebut. Untuk yang lebih lengkap dapat dilihat pada tema di bawah ini :

1. Bagaimana guru BK membuat perencanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa

Teman utama yang berhubungan dengan fenomena penelitian adalah tentang bagaimana guru pembimbing melaksanakan layanan informasi dalam mendisiplinkan perilaku siswa di SMK N 01 Rejang Lebong. Menurut hasil wawancara dengan Guru BK, Waka Kesiswaan, Guru dan, Wali Kelas mereka mengatakan bahwa masih banyak siswa-siswa yang memiliki permasalahan kedisiplinan yang seharusnya di patuhi oleh seluruh siswa di SMK.

Langkah yang dilakukan oleh guru BK adalah mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa, para guru lain juga memperhatikan perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh para siswa di SMK ini, mereka akan menegur ketika terdapat siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah, namun jika hal itu masih saja di abaikan oleh siswa tersebut maka siswa tersebut akan diberikan sanksi atau hukuman seperti memungut sampah yang ada di lapangan, membersihkan WC, keliling lapangan yang ada di SMK . Dalam hal ini guru BK turun tangan jika para siswa yang sering

melanggar peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah, dalam hal ini guru BK melakukan layanan informasi kepada peserta didik yang sering melanggar kedisiplinan di sekolah.

a. Jenis Permasalahan kedisiplinan siswa

1. Sering tidak masuk tanpa keterangan

Untuk mengetahui apa saja permasalahan kedisiplinan siswa maka peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing. Berdasarkan wawancara dengan guru BK yaitu ibu Ria Agustina, ada beberapa masalah perilaku disiplin siswa diantaranya sering tidak masuk tanpa keterangan hal ini sesuai dengan kutipan sebagai berikut :

“siswa-siswi disini sering tidak masuk tanpa keterangan di lihat dari absen yang ada di kelas dan sesuai dengan laporan yang diberikan oleh waki kelas ada beberapa siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan”⁴¹

Pernyataan guru BK di atas sama dengan kutipan wawancara guru pembimbing tersebut di perkuat oleh wawancara dengan sumber lain yaitu wali kelas ibu Remiana, sebagai berikut :

“Memang benar siswa-siswa disini sering tidak masuk tanpa keterangan di lihat dari absen yang ada di ada beberapa siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan”⁴²

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tagal 12 desesMBER 2022

⁴² Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, wali kelas DPIB, pada tanggal 12 desember 2022

Dari pernyataan wali kelas tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kesiswaan yaitu bapak kon, mengenai siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan yaitu sebagai berikut :

“ menurut laporan dari wali kelas dan guru lain memang benar ada siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan dan saat saya mengajar pun masih ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan”⁴³

Dari pernyataan yang waka kesiswaan di atas, peneliti juga memperkuat dengan melakukan wawancara dengan guru BK yaitu bapak Lubis Saputra, sebagai berikut :

“ memang benar selama saya perhatikan ada saja siswa yang tidak masuk tanpa keterangan karna banyaknya guru yang mengadu ke saya”⁴⁴

Dari pernyataan guru BK di atas, peneliti juga memperkuat hasil wawancara dengan melakukan wawancara dengan guru lain yaitu ibu Latifa Hanum, mengenai siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan yaitu :

“ memang benar di sekolahan ini sering ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan apa lagi di kelas DPIB 1 dimana ketika saya lihat dari absen harian yang saya bawa untuk mengabsen mereka”⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dengan beberapa responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah dengan cara tidak masuk tanpa keterangan.

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak konstituante S.T, waka kesiswaan, pada tanggal 13 desember 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 13 desember 2022

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Latifa Hanum, guru bk, pada tanggal 13 desember 2022

2. Sering Datang terlambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing, peneliti menemukan permasalahan kedisiplinan siswa yaitu sering datang terlambat.

Sebagaimana dengan yang di sampaikan oleh guru BK di SMK N 01

Rejang Lebong yaitu ibu Latifah Hanum, yaitu :

“ saya sering sekali melihat siswa di sekolah ini datang terlambat oleh karena itu saya ingin melakukan layanan informasi untuk mengatasi permasalahan anak tersebut”⁴⁶

Dari pernyataan ibu Latifah Hanum, di atas, peneliti juga memperkuat temuan dengan melakukan wawancara dengan sumber lain juga yaitu waka kesiswaan yaitu sebagai berikut :

“ Memang benar siswa disini sering sekali datang terlambat mungkin karena tidak ada kendaraan atau tidak ada yang mengantar ke sekolah ada juga yang jarak rumah dengan sekolahnya cukup jauh”⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ibu Latifa Hanum, guru bk, pada tanggal 13 desember 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Konstituante S.T, waka kesiswaan, pada tanggal 14 desember 2022

Dari pernyataan waka kesiswaan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas yaitu ibu Remiana, mengenai permasalahan perilaku kedisiplinan siswa yang sering datang terlambat yaitu :

“ selama saya menjadi wali kelas saya sering melihat ada beberapa siswa yang sering datang terlambat dan juga banyak laporan dari guru masih banyak sekali siswa-siswa yang sering datang terlambat ke sekolah dimana yang seharusnya masuk pukul 7.30 mereka datang pukul 8.00 ke sekolah”⁴⁸

Berdasarkan Uraian wawancara dari beberapa responden di atas, disini dapat peneliti simpulkan bahwa sekolahan SMK ini masih banyak siswa yang melanggar tata tertib yang ada yaitu sering datang terlambat ke sekolah.

3. Tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

Jenis permasalahan kedisiplinan ketiga yang peneliti temukan adalah ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan dengan wawancara dengan ibu Sari Indah Lestari, selaku guru BK mengenai siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru yaitu sebagai berikut :

“ disini saya mendapatkan laporan dari beberapa guru bahwa ada anak yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan tugas yang di berikan merupakan tugas yang harus di kerjakan di rumah namun siswa tersebut tidak mengerjakannya”⁴⁹

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Remiana S.Pd, wali kelas dpib, pada tanggal 14 desember 2022

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah Lestari, guru bk, pada tanggal 14 desember 2022

Dari pernyataan Guru BK di atas, peneliti juga menguatkan temuan penelitian dengan melakukan wawancara dengan guru lain, ibu Remiana, selaku guru yaitu sebagai berikut :

“ memang benar ada siswa yang sering tidak mengerjakan PR ketika saya berikan tugas untuk di kerjakan di rumah ketika ditanya pasti lupa jawaban siswa tersebut”⁵⁰

Dari pernyataan Guru di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas ibu Ria Agustina, mengenai siswa yang tidak mengerjakan PR yang di berikan oleh guru yaitu sebagai berikut :

“memang benar ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang di berikan oleh guru ketika ditanyakan pasti alasannya lupa, belum selesai dan ketinggalan”⁵¹

Berdasarkan uraian wawancara dengan beberapa guru di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masih ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak di lakukan seperti tidak mengerjakan PR yang di berikan oleh guru.

4. Tidak Berpakaian Yang Rapi

Jenis permasalahan kedisiplinan keempat yang peneliti temukan yaitu tentang jenis permasalahan perilaku kedisiplinan yang tidak berpakaian rapi di lingkungan sekolah.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, wali kelas , pada tanggal 15 desember 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina, guru bk, pada tanggal 15 desember 2022

Sebagaimana dengan yang di sampaikan oleh bapak Lubis Saputra, selaku guru BK mengenai siswa yang tidak memakai pakaian rapi di lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut :

“ ketika upacara hari senen masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian yang rapi seperti tidak memakai dasi, topi, ikat pinggang, dan baju di keluarkan saat istirahat ataupun saat di kelas disini kami langsung mengambil tindakan memberikan hukuman kepada para siswa tersebut. Setelah itu saya akan memberikan layanan informasi kepada mereka ”⁵²

Dari pernyataan yang disampaikan Guru BK di atas, peneliti juga menguatkan temuan penelitian dengan melakukan wawancara dengan waka kesiswaan dimana hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Shinta Oktafiani, mengenai siswa yang ketahuan tidak memakai pakaian yang rapi di lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut :

“ ya memang benar masih banyak siswa yang sering tidak memakai pakaian yang rapi disekolahan ini jika ketahuan siswa tersebut tidak mmemakai pakaian yang rapi maka kami memberi teguran dan memberikan hukuman kepada mereka jika itu terus diulangi oleh mereka, seperti tidak memakai ptopi atau dasi saat upacara setela upacara kami akan memberikan mereka hukuman seperti membersihkan wc, atau hormat dilapangan”⁵³

Dari pernyataan yang disampaikan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru lain ibu Remiana, mengenai siswa yang tidak memakai pakaian yang tidak rapi di lingkungan sekolah tersebut yaitu :

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Lubis S.Pd, guru bk, pada tanggal 16 desember 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru bk, pada tanggal 16 desember 2022

“ memang benar ada siswa yang sering ketahuan tidak memakai pakaian yang rapi saat berada di lingkungan sekolah saat upacara atau jam istirahat dan ketika ketahuan mereka langsung di beri teguran dan jika itu terus diulangi maka mereka akan diberi hukuman oleh guru dan di beri layanan oleh guru BK supaya mereka sadar mengenai tanggung jawab mematuhi tata tertib yang ada di sekolah”⁵⁴

Berdasarkan pernyataan wawancara yang di sampaikan oleh beberapa responden di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada siswa yang melanggar tata tertib yang di tegakkan di sekolah dengan memakai pakaian yang rapi saat berada di lingkungan sekolah.

5. Sering keluar saat jam pelajaran di mulai

Jenis permasalahan kedisiplinan yang dialami peserta didik selanjutnya adalah sering keluar saat jam pelajaran dimulai berdasarkan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Sari Indah Lestari, selaku guru BK mengenai siswa yang sering beralasan untuk keluar saat jam pelajaran di mulai yaitu sebagai berikut :

“disini ada juga siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran mereka sering beralasan ingin pergi ke WC, membuang sampah dan alasan lainnya dan kembali ke kelasnya itu cukup lama ketika saya perhatikan”⁵⁵

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh guru pembimbing di atas, peneliti juga memperkuat dengan melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu ibu Remiana, selaku wali kelas mengenai siswa yang sering keluar saat jam pelajaran yaitu sebagai berikut :

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, guru bk, pada tanggal 17 desember 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah Lestari S.Pd, guru bk, pada tanggal 17 desember 2022

“saya selaku wali kelas mereka dan mengajar di kelas lain juga memang benar ada siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran saat saya sedang mengajar di kelas dan berdasarkan dari laporan yang di sampaikan oleh beberapa guru dan ada siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran di mulai”⁵⁶

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh wali kelas di atas, peneliti juga melakukan wawancara waka kesiswaan bapak kons, mengenai siswa yang sering keluar saat jam pelajaran di mulai yaitu sebagai berikut :

“ saat saya berkeliling untuk mengecek atau melihat siswa untuk memastikan keberadaan siswa berada di kelas atau tidak tetapi saya banyak menemukan bahwa memang benar ada siswa yang sering sekali keluar saat jam pelajaran di mulai banyak saja alasan mereka ketika ditanya mau kemana dan ada juga yang ketahuan sedang berada di kantin sekolahan”⁵⁷

Berdasarkan uraian pernyataan yang disampaikan oleh beberapa responden di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya memang ada beberapa siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran di mulai dan ada saja alasan mereka saat izin keluar dari kelas tersebut.

6. Membolos sekolah

Permasalahan kedisiplinan terakhir yang peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan guru BK adalah membolos dari sekolahan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Ria Gustina, selaku guru BK yaitu sebagai berikut :

“waktu saat saya mau pergi ke sekolahan saya sering melihat banyak siswa yang berada di warung dekat sekolahan sedangkan sekolah sudah masuk ”⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, guru wali kelas, pada tanggal 19 desember 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Kontituante S.T, waka kesiswaan, pada tanggal 19 desember 2022

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Ria Gustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 19 desember 2022

Dari kutipan wawancara dengan guru BK di atas, peneliti juga menguatkan dengan melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu dengan waka kesiswaan bapak kons yaitu mengenai siswa yang sering membolos saat sekolah :

“ memang benar waktu itu ada siswa yang sering sekali kedatangan membolos saat sekolah sedang berlangsung ”⁵⁹

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh waka kesiswaan, peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu Latifah Hanum, selaku guru BK di SMK N 01 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut :

“Menang kemarin ada beberapa guru mengatakan bahwa ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung, saat jam pelajaran sebelumnya dia masuk tetapi setelah saat pelajaran guru tersebut dia tidak masuk ”⁶⁰

Berdasarkan kutipan wawancara dengan beberapa responden di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya ada siswa yang membolos saat sedang pelajaran berlangsung dan sekolahan berlangsung.

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa masih banyak sekali siswa-siswi yang sering melanggar tata tertib yang ada disekolah dan belum ada kesadaran dalam diri siswa bahwasanya mematuhi tata tertib sekolah itu sangat penting. Misalnya seperti kasus siswa-siswi diatas belum adanya sikap kurang disiplin mereka masih sering datang terlambat, sering tidak masuk sekolah tanpa izin, sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran di mulai, ada siswa yang tidak memakai pakaian rapi di lingkungan sekolah,

⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak Konstituante .ST, Waka Kesiswaan, pada tanggal 19 desember 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu Latifa Hanum, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan ada siswa yang membolos saat sekolah berlangsung.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti ketika peneliti datang ke sekolah di dapatkan data bahwa memang benar sering terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti datang terlambat, memakai pakaian tidak rapi dan membolos.

proses atau cara guru BK dalam perencanaan layanan informasi untuk membantu permasalahan perilaku kedisiplinan siswa di SMK N 01 Rejang Lebong. Dalam proses perencanaan layanan informasi ini menceritakan bagaimana cara guru BK dalam merencanakan layanan menangani permasalahan perilaku kedisiplinan siswa melalui konseling informasi mulai dari tahap pengantaran hingga pembinaan yang diberikan kepada peserta didiknya agar bisa merubah perilakunya menjadi lebih disiplin.

b. Dasar pertimbangan guru BK dalam memilih penentuan jenis layanan yang diberikan

Disini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan ibu Ria Gustina, selakuguru BK mengenai yang menjadi dasar pemilihan guru BK dalam memilih siswa yang akan di beri layanan informasi yaitu sebagai berikut :

“Yang menjadi dasar pertimbangan saya dalam memilih siswa yang akan di beri layanan informasi yaitu karna siswa di SMK ini sangatlah banyak sekali bukan cuman ratusan orang tetapi sudah mencapai ribuan orang”⁶¹

⁶¹ Hasis wawancara dengan ibu Ria Gustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan wawancara Guru BK di atas, peneliti juga memperkuat hasil temuan dengan melakukan wawancara kepada ibu Shinta Oktofiani, selaku guru BK mengenai dasar pertimbangan guru BK dalam memilih siswa yang akan di beri layanan informasi yaitu sebagai berikut :

“guru BK disini sangat berperan penting dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dimana biasanya masalah yang ditangani guru BK adalah siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah seperti, sering datang terlambat, sering membolos, siswa-siswa yang sering tidak memakai pakaian rapi, yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan lain-lain jadi banyak sekali siswa disini makanya kami biasanya menggunakan layanan informasi untuk mengatasi masalah tersebut”⁶²

Dari kutipan wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani, selaku guru BK, peneliti juga melakukan wawancara dengan Sari Indah, selaku guru BK mengenai dasar pertimbangan guru BK dalam memilih siswa yang akan di beri layanan informasi yaitu sebagai berikut :

“biasanya guru BK disini akan melakukan layanan informasi kepada siswa yang sering melanggar peraturan sekolah bukan hanya kepada siswa yang melanggar saja tetapi juga kepada semua siswa termasuk yang jarang melanggar bahkan tidak melanggar peraturan sekolah, karna siswanya yang begitu banyak”⁶³

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru bk, pada tanggal 13 desember 2022

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah, guru bk, pada tanggal 13 desember 2022

Dari kutipan diatas peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Lubis selaku guru BK di sana sebagai berikut :

“ memang benar kenapa kita memilih layanan informasi yang harus diberikan karna banyaknya siswa yang ada di SMK ini”⁶⁴

Dari pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang bersangkutan yaitu Ade Dio Putra , Yaitu sebagai berikut :

“iya memang yuk kami sering belajar BK dan guru BK menjelaskan kepada kami tentang perilaku kedisiplinan karna kami banyak yang melanggar peraturan di sekolah ini yuk ”⁶⁵

Dari pernyataan Ade Dio Putra di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Rendi Putra selaku siswa kelas XI Las yaitu sebagai berikut :

“ memang benar yuk kami pernah di bahkan sering guru BK masuk kelas kami dan memberikan layanan informasi kepada kami”⁶⁶

Dari pernyataan Rendi Putra di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan anak siswa kelas XII yang sering tidak masuk yaitu sebagai berikut :

“kami sering belajar BK dan guru BK masuk ke kelas biasanya seminggu sekali”⁶⁷

⁶⁴ Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 19 desember 2022

⁶⁵ Hasil wawancara dengan siswa Ade Dio, kelas DPIP X, pada tanggal 20 desember 2022

⁶⁶ Hasil wawancara dengan siswa Rendi, kelas XI Las, pada tanggal 20 desember 2022

⁶⁷ Hasil wawancara dengan siswa Arnex, kelas XII, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Nanda Pratama siswa Kelas X yang ketahuan tidak memakai pakaian yang rapi dan lengkap yaitu sebagai berikut :

“Memang benar yuk kami galak di berikan layanan informasi dari guru BK karna aku waktu senen tidak makai pakaian yang lngkap dan kami saat itu ada jam BK jadi guru BK menyampaikan layanan informasi tentang pakaian yang rapi dan lengkap jika berada si sekolahan ”⁶⁸

Dari pernyataan Nanda Pratama di atas, Guru BK atau Pembimbing memang melakukan layanan informasi tersebut

Berdasarkan uraian pernyataan wawancara dengan beberapa narasumber di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya memang benar guru BK melakukan layanan informasi kepada siswa atas dasar permasalahan perilaku disiplin yang di alami siswa itu sendiri.

Kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwa yang menjadi dasar pertimbangan guru BK untuk memilih siswa yang akan di beri layanan informasi kepada siswa tersebut karna banyaknya siswa di SMK N 01 Rejang Lebong maka jika dilakukan layanan konseling atau individual maka tidak akan bisa berjalan atau terlaksanakan dengan layanan oleh karna itu guru BK melakukan layanan informasi tersebut.

⁶⁸ Hasis wawancara dengan Siswa Nanda Pratama, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

c. Dasar pertimbangan dalam memilih materi

Dalam perencanaan layanan yang akan dilakukan materi adalah salah satu perencanaan yang penting bagi guru BK dalam melaksanakan layanan tersebut, disini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dalam penentuan materi yang diberikan oleh guru BK dalam melaksanakan layanan informawsi :

“untuk materi sendiri kita memberikan materi yang berhubungan dengan perilaku disiplin karna melihan banyak sekali siswa yang tidak disiplin dalam tata tertip yang ada”⁶⁹

Dalam pernyataan ibu Ria Gustina, di atas, saya juga melakukan wawancara kepada bapak Lubis Saputra, sebagai berikut

“ memang benar kita mengambil materi berdasarkan yang dibutuhkan siswa seperti pentingnya prilaku disiplin bagi siswa”⁷⁰

Dalam pernyataan bapak Lubis Saputra, saya juga melakukan wawancara dengan ibu Latifa Hanum, sebagai berikut :

“iya kami memberikan materi layanan infromasi tentang prilaku disiplin karna banyaknya siswa yang perilakukanya kurang disiplin”⁷¹

⁶⁹ Hasis wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁷⁰ Hasis wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁷¹ Hasis wawancara dengan ibu Latifa Hanum, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai ibu shinta oktafiani, selaku guru bk sebagai berikut :

“untuk materinya pasti sudah kita siapkan itu tergantung dengan permasalahan dan kebutuhan siswa itu sendiri”⁷²

Dari pernyataan diatas saya juga melakukan wawancara dengan siswa yaitu sebagai berikut :

“ada guru BK kemaren memberikan layanan informasi dengan materi kedisiplinan”⁷³

Dari pernyataan Ade Dio Putra di atas, saya juga mewawancarai Rian sebagai berikut:

“memenag benar guru BK melakukan layanan informasi tentang materi kedisiplinan”⁷⁴

Dari pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai rendi saputa sebagai berikut :

“waktu kami kulia online dulu guru BK pernah membahas materi tentang kedisiplinan untuk siswa”⁷⁵

⁷² Hasis wawancara dengan ibu shinta oktafiani s.pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁷³ Hasis wawancara dengan siswa Ade , kelas x dpib, pada tanggal 21 desember 2022

⁷⁴ Hasis wawancara dengan siswa Rian, kelas xll , pada tanggal 21 desember 2022

⁷⁵ Hasis wawancara dengan siswa Rendi, kelas las xll , pada tanggal 21 desember 2022

Dari uraian wawancara diatas dapat saya simpukan bahwa guru BK memang benar melakukan layanan informasi dengan materi tentang kedisiplinan karna melihat banyaknya siswa yang melanggar peraturan sekolah maka guru BK melakukan layanan informasi terutama tentang perilaku kedisiplinan siswa.

d. Berapa kali guru BK melaksanakan layanan informasi

Disini untuk mengetahui guru BK berapa kali melakukan layanan informasi saya mewawancarai guru BK dan siswayaitu sebagai berikut :

“biasanya kami melakukan layanan informasi dalam seminggu itu sekali”⁷⁶

Dari pernyataan diatas, bapak Lubis Saputra, saya juga melakukan wawancara dnegan ibu Agustina sebagai berikut :

“biasanya kami melakukan layanan itu seminggu sekali kalau untuk melakukan layanan infromasi sendiri itu sudah sangat sering kami lakukan”⁷⁷

Dari pernyataan ibu Ria Agustina diatas, saya melakukan wawancara dengan siswa Edi Pernando sebagai berikut :

“memang benar guru BK masuk seminggu sekali dan memberikan layanan informasi kepada kami apa lagi mengeanai perilaku disiplin”⁷⁸

⁷⁶ Hasis wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁷⁷ Hasis wawancara dengan ibu Ria Agustina, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁷⁸ Hasis wawancara dengan siswa Edi Pernando, kelas xl, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan Edi Pernando saya juga melakukan wawancara dengan Alvin Sanjaya sebagai berikut :

“guru BK memang sudah sering melakukan layanan informasi dengan kami selain jam pelajarannya guru BK juga mengajar diwaktu jam kosong jadi sudah seing guru BK melakukan layanan infromasi apa lagi tentang disiplin sudah berulang-ulang yuk”⁷⁹

Dari uraian diatas dapat daya simpulamkan bahwa guru BK memang melakukan layanan informasi dan sudah sering dilakukan apalagi mengenai perilaku disiplin itu sudah sangat sering dilakukan.

2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan prilaku disiplin siswa
 - a. Prosedur siswa yang akan diberi layanan informasi

Kedua, prosedur pelaksanaan peserta didik yang akan diberikan layanan informasi, guru BK akan memberikan layanan kepada peserta didik yang sering melakukan pelanggaran kedisiplinan dengan cara guru BK memberikan layanan informasi kepada peserta didik tersebut untuk melakukan layanan tersebut dan ada laporan dari beberapa guru mengenai siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah. kutipan di atas sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh ibu Sari Indah Lestari, mengenai prosedur dalam pelaksanaan siswa yang akan diberikan layanan informasi yaitu sebagai berikut :

⁷⁹ Hasil wawancara dengan siswa Alvin Sanjaya, siswa x, pada tanggal 21 desember 2022

“Prosedur pelaksanaan layanan yang saya gunakan biasanya saya melaksanakan layanan informasi tersebut saya lakukan di dalam kelas atau perkelas dengan materi yang sudah kita sediakan dan kita jelaskan kepada siswa tersebut.”⁸⁰

Dari pernyataan ibu Sari Indah Lestari, di atas peneliti juga menguatkan temuan penelitian dengan melakukan wawancara bersama ibu Remiana, selaku wali kelas X yang melaporkan hal tersebut kepada guru BK yaitu sebagai berikut :

“ memang benar biasanya guru BK akan melakukan layanan informasi setiap minggu apa lagi itu masalah perilaku disiplin siswa sudah sering mereka lakukan karna banyaknay siswa yang sering melanggar tata tertip di sekolah dan biasanya guru BK lakukan di lapangan dengan siswa di gabung dan menjelaskan materi yang telah mereka sediakan untuk diberikan kepada siswa”⁸¹

Dari pernyataan Remiana, di atas hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Shinta Oktafiani, S.Pd selaku guru BK mengenai prosedur pelaksanaan layanan informasi untuk siswa oleh guru BK yaitu sebagai berikut:

“ Biasanya kami guru BK melaksanakan layanan informasi pada siswa itu perkelas dan ada juga yang di gabung karna mengingat banyaknya siswa yang ada di sekolahan ini dan seperti biasa kita akan menyelaskan layaknya memberikan informasi kepada siswa tentang apa yang mereka butuhkan, saat upacara senen juga itu kesempatan bagi kita jika kita jadi pembina kita akan melakkan layanan informasi karna semuanya bisa mendengar”⁸²

⁸⁰ Hasis wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁸¹ Hasis wawancara dengan ibu Remiana S.Pd , wali keals, pada tanggal 20 desember 2022

⁸² Hasis wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan ibu Shinta Oktafiani, di atas hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Lubis Saputra, selaku guru BK mengenai prosedur pelaksanaan layanan informasi untuk siswa oleh guru BK yaitu sebagai berikut:

“untuk prosedur pelaksanaan layanan informasi itu sendiri biasanya kita akan melakukan layanan tersebut setiap minggunya dan dikelas yang menurut saya banyak siswa melakukan pelanggaran”⁸³

Berdasarkan uraian kutipan wawancara bersama beberapa narasumber di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya prosedur pelaksanaan layanan informasi kepada siswa yang akan di beri layanan oleh guru BK dilakukan dengan cara melakukan layanan informasi setiap minggunya dan menjelaskan kepada siswa tentang perilaku kedisiplinan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

b. Waktu dan durasi waktu yang digunakan guru BK

waktu dan durasi waktu yang digunakan guru BK untuk melakukan layanan informasi biasanya waktu guru bk mengajar sekitar 20-30 menit.

“Untuk pelaksanaan layanan informasi tersebut setiap minggu di jam pelajaran BK karna guru BK setiap minggunya ada jadwalnya untuk waktunya sendiri terkadang biasanya sekitar 20-30 menit karena kan waktu untuk mengajar BK itu beda sama jam pelajaran lain”⁸⁴

⁸³ Hasis wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁸⁴ Hasis wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan ibu Ria Gustina, di atas, peneliti juga melakukan wawancara ibu Latifah Hanum, selaku guru BK yaitu sebagai berikut :

“ya biasanya kami melakukan layanan informasi di jam pelajaran kami sendiri karna kami setiap minggunya ada jam pelajaran untuk BK”⁸⁵

Dari pernyataan ibu Latifah Hanum, S.Pd di atas, saya juga melakukan wawancara kepada ibu Sari Indah Lestari, selaku guru BK juga di SMK ini yaitu sebagai berikut :

“ya biasanya kami melakukan layanan informasi di jam pelajaran dan kadang juga kam melakukannya di jam kosong jika guru itu tidak hadir”⁸⁶

Dari pernyataan ibu Sari Indah Lestari, di atas saya juga melakukan wawancara kepada guru BK bapak Lubis Saputra, selaku wali kelas yaitu :

“ya memang ada kami melakukan layanan informasi tersebut setiap minggunya dan waktunya itu sekitar kurang lebih 30 menitan untuk kita memberi layanan tersebut kepada siswa, selain itu kami juga memintak kepada guru lain untuk kami melakukan layanan informasi”⁸⁷

⁸⁵ Hasis wawancara dengan ibu Latifa Hanum S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁸⁶ Hasis wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁸⁷ Hasis wawancara dengan bapak Lubis S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan di atas bapak Lubis Saputra, di atas saya juga melakukan wawancara kepada kelas X Remiana selaku wali kelasnya yaitu :

“saya juga pernah di mintak guru BK untuk guru BK bisa melakukan layanan informasi karna siswa saya yang banyak sekali melanggar aturan dan waktunya itu kurang lebih setengah jam”⁸⁸

Dari pernyataan ibu Remiana, di atas saya juga melakukan wawancara dengan siswa rian yaitu sebagai berikut :

“yuk kami galak belajar BK kadang itu kami belajar saat bukan pelajarannya yuk”⁸⁹

Dari pernyataan rian di atas saya juga melakukan wawancara dengan siswa arnek yaitu sebagai berikut :

“iya yuk ado kami belajar bk secara langsung kadang di kelas dan kami jugo pernah belajar di hp saat sekolah online”⁹⁰

Dari pernyataan arnek di atas saya juga melakukan wawancara dengan siswa alvin yaitu sebagai berikut :

“biasanya yuk kami belajar bk tu idak lamo palingan 30 menit”⁹¹

⁸⁸ Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, wali kelas, pada tanggal 20 desember 2022

⁸⁹ Hasil wawancara dengan siswa Rian, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Arnek, kelas xll, pada tanggal 20 desember 2022

⁹¹ Hasil wawancara dengan Alvin Sanjaya, kelas xl, pada tanggal 20 desember 2022

Berdasarkan pernyataan beberapa Narasumber di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa waktu yang digunakan guru BK dalam melakukan layanan informasi yaitu sekitar 20-30 menit dan jika waktu yang digunakan dirasa belum cukup karena jam istirahat atau ganti jam pelajaran berakhir maka guru BK meminta izin dengan guru yang bersangkutan mengejaar setelah jam istirahat atau ganti jam untuk mengizinkan guru BK melanjutkan layanan informasi tersebut karna waktunya yang kurang aatau bisa menggunakan jam yang kosong atau kelas .

c. Tempat pelaksanaan

tempat pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan guru pembimbing biasanya di ruangan kelas dan bisa jadi di lakukan di lapanagn bahkan di aplikasiHal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan dengan guru BK selaku guru BK di SMK N 01 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut :

“untuk tempat pelaksanaanya sendiri itu di lakukan di dalam ruangan keals, dan juga supaya siswa bisa melihat suasana lain maka selain di kelas bisa jadi layanan tersebut dilakukan diluar ruang keals”⁹²

Dari pernyataan ibu Ria Gustina, di atas peneliti juga menguatkan dengan melakukan wawancara bersama bapak Lubis Saputra, selaku kepala guru BK mengenai tempat pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru BK yaitu sebagai berikut :

“memang benar guru BK melaksanakan layanan informasi di dalam kelas dan kadang di luar kelas”⁹³

⁹² Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal desember 2022

⁹³ Hasil wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal desember 2022

Dari pernyataan bapak Lubis Saputra, di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Latifah Hanum, selaku guru BK mengenai tempat pemberian layanan informasi kepada siswa yaitu sebagai berikut :

“ menurut sepengetahuan saya guru BK memberikan layanan informasi itu di kelas dan di luar kelas tetapi waktu sekolahan dulu online guru BK memberikan layanan informasi di berbagai media seperti zoom, dan juga google meet”⁹⁴

Dari pernyataan ibu Latifah Hanum di atas, saya juga mewawancarai ibu Shinta Oktofiani, yaitu sebagai berikut :

“ya memang benar bahwa kami melakukan layanan informasi kepada siswa di dalam kelas dan di luar kelas juga seperti di aula dan di lapangan dan pada saat kami mengajar BK dan melihat ada kelas yang gak ada gurunya maka kami akan menggabungkan siswa tersebut supaya bisa mendapatkan layanan juga”⁹⁵

Dari pernyataan ibu Shinta Oktafiani, di atas saya juga mewawancarai ibu Sari Indah Lestari, sebagai guru BK juga di sana yaitu sebagai berikut :

“ya memang benar guru BK melakukan layanan informasi tersebut di ruang kelas dan waktu pandemi kemarin guru BK melakukan layanan informasi di aplikasi seperti di zoom, serta google meet, selain itu juga kita pernah melakukan layanan di aula dan di lapangan saat kelas digabung kami melakukan kolaborasi dengan guru BK untuk menggabungkan anak-anak supaya mereka bisa mendapatkan layanan informasi semuanya”⁹⁶

⁹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Latifah Hanum, S.Pd, guru BK, pada tanggal 20 Desember 2022

⁹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru BK, pada tanggal 20 Desember 2022

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru BK, pada tanggal 20 Desember 2022

Dari pernyataan ibu Sari Indah Lestari di atas, saya juga mewawancarai ibu Ria Agustina, sebagai guru BK juga di sana yaitu sebagai berikut :

“ya seperti yang dijelaskan oleh guru bk lain bahwasannya kebanyakan kami melakukan layanan itu di dalam kelas dan bisa diluar kelas seperti di aula atau di lapangan, maka dari itu untuk mencari suasana baru kita melakukan layanan itu di luar kelas dan bisa saja saat kita memberikan layanan informasi tersebut tanpa sengaja seperti di lapangan saat banyak siswa menerima hukuman karna melanggar peraturan”⁹⁷

Dari pernyataan ibu RIa Agustina di atas saya juga mewawancarai siswa Ade Dio Saputra yaitu sebagai erikut :

“kami selain di ruang kelas perna belajar BK di luar kelas cak di lapangan di sekolah, taman”⁹⁸

Dari pernyataan Ade Dio Saputra di atas saya juga mewawancarai rendi sebagai siswa di sana yaitu sebagai berikut :

“kami biasanya lebih sering belajar BK itu di dalam ruangan kelas selain di ruangan kami juga perna belajat bk di lapanagan sekolahan terus di aula juga sering yuk gabung dengan kelas lain yuk”⁹⁹

Dari pernyataan Destria di atas, saya juga mewawancarai siswa rian siswa kelas X yaitu sebagai berikut :

“iya yuk kami belajar BK di aplikasi kayak zoom, google met saat kami masih sekolah online yuk, terus setelah kami masuk kami belajar BK-nya di dalam kelas perna jugo kami dapat layanan informasi saat kami kena hukuman dan itu dilakkan di lapangan karna banyak dari kami yang keno hukum saat itu”¹⁰⁰

⁹⁷ Hasis wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

⁹⁸ Hasis wawancara dengan siswa ade dia , kelas x dpib, pada tanggal 20 desember 2022

⁹⁹ Hasis wawancara dengan, siswa rian, kelas xll pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰⁰ Hasis wawancara dengan siswa destria , keals x, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan Rian di atas, saya juga mewawancarai Nanda yaitu sebagai berikut”

“iya yuk selain dikelas kami belajar diluar kelas sesekali untuk cari suasana baru karno kelas kami dekat dengan gedung praktik jadi suaya kami fokus kami belajar diluar sambil main-main”¹⁰¹

Berdasarkan hasil uraian kutipan wawancara dengan beberapa narasumber di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dilakukan di dalam kelas secara tatap muka langsung dan secara tidak langsung di lakukan di HP saat sekolah online di aplikasi seperti zoom, google met selain itu guru BK yang ada di sekolah melakukannya di lapangan atau diaulah karna mengingat siswa di sana sangat banyak maka guru bk sesekali melakukan layanan secara digabung dengan kelas lain

d. Pihak yang dilibatkan dalam pemberian layanan informasi

Dari pelaksanaan layanan informasi yang di lakukan untuk mengembangkan perilaku sisiplin siswa disini ada bebarapa guru yang dilibatkan guna untuk melancarkan pelaksanaan yang silakukan oleh guru BK, sebagai berikut :

“disini selain guru BK pihak Bk juga melibatkan bebrapa guru untuk membantu pelancaran pelaksanaan layanan informasi dalam menangani perilaku disiplin siswa”

Dari pernyataan ibu Ria Agustina diatas, selaku guru BK saya juga mewawancarai kepada bapak Lubis Saputra selaku guru bk juga di sekolahan tersebut :

¹⁰¹ Hasis wawancara dengan siswa Nanda Pratama, kelas xll, pada tanggal 20 desember 2022

“ya memang benar selain guru bk kami juga melibatkan beberapa guru dalam memberikan layanan informasi seperti, waka, guru mapel, atau bisa jadi kepala sekolahnya itu sendiri”¹⁰²

Dari pernyataan Lubis Saputra, saya juga mewawancarai ibu Latifa Hanum Selaku guru bk yaitu sebagai berikut :

“kami juga dibantu oleh beberapa guru dalam memberikan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa”¹⁰³

Dari pernyataan ibu Latifah Hanum, saya juga mewawancarai waka kesiswaan bapak Kon yaitu sebagai berikut :

“memang benar karna banyak sekali siswa yang melanggar peraturan disekolah ini makanya guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa di sekolah ini selain guru BK kadang juga saya menjadi pemateri untuk melakukan layanan tersebut”¹⁰⁴

¹⁰² Hasis wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰³ Hasis wawancara dengan ibu Latifah Hanum S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰⁴ Hasis wawancara dengan bapak Konstituante S.T , waka kesiswaan, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan bapak kon di atas saya juga melakukan wawancara kepada Arnek, sebagai siswa di sana

“iya yuk selain guru BK yang galak nyampaikan materi galak waka kesiswaan, guru lain jugo galak, saat kami lagi keno hukum dilapangan”¹⁰⁵

Dari pernyataan Arnek di atas, saya juga melakukan wawancara kepada Edi sebagai berikut :

“ iya yuk kami galak dilapangan selain guru BK waka kesiswaan juga memberikan layanan terus guru lain juga ada yuk”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil uraian kutipan wawancara dengan beberapa narasumber di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi selain guru BK yang menjadi pemateri ada bebrapa juga yang terlibat seperti waka kesiswaan, guru lain bahkan bisa jadi kepala sekolah SMK, belum ada guru BK melibatkan pihak dari luar sampai sekarang hanya dari beberapa guru yang ada di sekolahan itu saja yang terlibat.

e. Tahap- tahap atau langkah-langkah pemberian layanan informasi

Selain itu ada pun tahap-tahap dalam melakukan pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut :

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan siswa arnek , kelas xll, pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan siswa edi, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

“ya kita dalam memberikan layanan tentu ada tahap-tahap yang kita berikan kepada siswa dari perencanaan, pelaksanaan samapai evaluasi dan tindak lanjutnya “¹⁰⁷

Dari pernyataan ibu Ria Agustina diatas, saya juga melakukan wawancara kepada Shinta ibu Oktafiani sebagai berikut.

“iya kita melakukan layanan informasi tentu saya ada tahapan-tahapannya dimulai dari persiapan samapai kita siap untuk melakukan layanan informasi”¹⁰⁸

Dari pernyataan ibu Shinta Oktafiani di atas, saya juga melakukan wawancara kepada ibu Sari Indah Lestari sebagai berikut

“ya seperti kita melakukan layanan biasanya cuman bedanya itu kalau informasi kita sudah mempersiapkan semuanya dari materi apa yang disampaikan”¹⁰⁹

Dari uraian bebrapa di atas bahwasanny dapat saya simpulkan guru BK melakukan langkah-langkah layanan informasi kepada siswa seperti hal yang biasa kita lakukan saat memberi layanan informasi ada kegiatan dari pembukaan sampai penutup

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

3. Bagaimana guru BK mengevaluasi layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa

a. Jenis evaluasi

1. Evaluasi proses

Dalam evaluasi proses ini guru BK melihat bagaimana keadaan siswa yang diberikan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa

Dalam ini saya melakukan wawancara kepada beberapa guru BK yang telah melakukan pelaksanaan layanan informasi sebagai berikut :

“dari yang saya lihat siswa saat sedang melakukan layanan informasi siswa tersebut sangat antusias dalam pelaksanaan layanan itu”¹¹⁰

Dari pernyataan bapak Lubis Saputra, saya juga melakukan wawancara dengan ibu Sari Indah Lestari sebagai berikut

“dari yang saya lihat setelah saya melakukan layanan informasi tersebut saya melihat anak tersebut merespon dengan baik dan apa yang kami sampaikan mereka mengerti dan bisa memahami”¹¹¹

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Lubis S.Pd, guru bk, pada tanggal desember 2022

¹¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan ibu Sari Indah Lestari, kami melakukan wawancara kepada siswa Arnek sebagai berikut :

“ya yuk kami saat belajar bk kami paham apa yang disampaikan oleh mereka buk karno belajat BK seru yuk dan mudah di ngerti”¹¹²

Dari pernyataan Arnek di atas kami juga melakukan wawancara keapada Nanda Pratama

“iya yuk kami galak di tanyo-tanyo yuk selain itu kami memberikan saran saat belajar BK bukan cuman guru saja yang berpendapat kami juga yuk”¹¹³

Dari pernyataan Nanda Pratama di atas saya juga melakukan wawancara kepada siswa Alvin Sanjaya sebagai berikut :

“iya yuk kami senang belajar BK karna seru selain itu juga yuk materinya yang menarik terus kami dapat memahaminya dengan baik yuk”¹¹⁴

Dari uraian diatas kepada informan wawancara yang saya dapatkan adalah saat dilakukannya pelaksanaan layanan informasi di sekolah tersebut banyak siswa yang antusias dalam pelaksanaan tersebut dan merespon dengan baik apa yang disampaikan serta mengerti akan tujuan layanan yang diberikan oleh guru BK tersebut kepada siswa di SMK tersebut

¹¹² Hasil wawancara dengan siswa arnek, xll, pada tanggal 20 desember 2022

¹¹³ Hasil wawancara dengan siswa Nanda Pratama, kelas x, pada tanggal desember 2022

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan siswa Alvin Sanjaya, kelas xl, pada tanggal desember 2022

2. Evaluasi hasil

Guru pembimbing melaksanakan evaluasi setelah melaksanakan pemberian layanan adalah dengan melihat hasil yang terjadi pada siswa dan hasil dari pelaksanaan dapat dilihat dari perkembangan tingkah laku siswa itu sendiri serta kita baru bisa melakukan tindak lanjut setelah tau hasilnya bagaimana.

Setelah sudah melakukan berbagai rencana dan pelaksanaan layanan tersebut maka evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan dari beberapa sumber wawancara yang saya lakukan bahwasannya evaluasi, hasilnya dan tindak lanjutnya sebagai berikut

Pertama, hasil pelaksanaan layanan, hasil pelaksanaan layanan dapat dilihat dari perkembangan perubahan tingkah laku siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru pembimbing yaitu sebagai berikut:

"iya dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan yang kita lakukan maka siswa tersebut dapat kita lihat perubahannya seperti apa saat mereka sudah mengikuti layanan informasi tersebut "¹¹⁵

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan ibu Ria Gustina, saya juga melakukan wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani, sebagai berikut :

"iya namanya juga siswa pasti ada yang berubah, ada juga yang tidak, ada juga yang berubah cuman beberapa hari saya setelah diberikan layanan informasi tersebut ada juga yang memang berubah benaran"¹¹⁶

Dari pernyataan ibu Shinta Oktafiani saya juga melakukan wawancara kepada ibu Latifa Hanum sebagai berikut :

“dari layanan yang sudah kami berikan layanan informasi anak tersebut banyak yang sudah berubah dan ada juga yang tidak karna tidak semuanya bisa kami rubah itu tergantung kepada siswanya lagi mau atau tidak berubahnya”¹¹⁷

Dari pernyataan di atas, saya juga mewawancarai bapak Lubis Saputra sebagai berikut :

“kami disini hanya berusaha membimbing anak tersebut untuk menjadi pribadi yang baik lagi soal berubah atau tidaknya itu kita kembalikan lagi kepada anak tersebut”¹¹⁸

¹¹⁶ Hasis wawancara dengan ibu Shinta Oktafiani S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹¹⁷ Hasis wawancara dengan ibu Latifa Hanum S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹¹⁸ Hasis wawancara dengan bapak Lubis Saputra S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan bapak Lubis Saputra, saya juga mewawancarai ibu Sari sebagai berikut :

“biasanya setelah kami melakukan layanan informasi siswa tersebut akan banyak yang sudah berubah dengan berjalannya waktu asal kita tidak ada henti-hentinya membimbingnya dan menasehatinya dan itu banyak siswa yang berubah setelah di lakukannya berulang-ulang tapi itu tadi kita menyerahkan kepada siswanya diamemang berubah niat dari hatinya apa cuman sementara”¹¹⁹

Dari pernyataan di atas, daya melakukan wawancara dengan ibu Remiana sebagai berikut

“yang saya lihat dari layanan yang telah guru BK berikan banyak anak tersebut yang sudah berubah tetapi saya tidak bisa memastikan semuanya memang berubah sungguh atau tidak kita kembalikan lagi kepada siswanya, karna tugas guru BK disini cuman membimbingnya”¹²⁰

Kedua, evaluasi layanan, dilakukannya evaluasi terhadap layanan yang telah dilaksanakan tersebut dengan melihat dari hasil perubahan tingkah laku siswa setelah di berikan layanan. Untuk melakukan evaluasi guru pembimbing menggunakan Laiseg (layanan segera), laijapen (layanan jangka pendek) dan laijapan (layanan jangka panjang) sebagai berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pembimbing :

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Remiana S.Pd, wali kelas, pada tanggal 20 desember 2022

“Biasanya kami melakukan evaluasi kepada siswa dengan melihat dari hasil proses pelaksanaan layanan yang telah kami berikan kepada siswa, biasanya kami melakukan evaluasi dengan menggunakan Laiseg (Layanan Segera), Laijapen (Layanan Jangka Pendek) dan Laijapan (Layanan Jangka panjang) Panjang).”¹²¹

b. Upan balik siswa

Dalam pelaksanaan layanan tentu saja umpan balik dari siswa juga perlu kita lihat dalam wawancara tersebut saya melakukan wawancara dari beberapa siswa sebagai berikut :

“iya yuk setelah kami sudah diberikan layanan sekiro kami dak ngerti kami betanyo yuk dan sampai kami paham yang di jelaskan oleh guru BK ”¹²²

Dari pernyataan Ade Dio Putra siswa diatas, saya juga mewawancarai Nanda Pratama sebagai berikut :

“ iya yuk setelah kami mendapatkan layanan tersebut kami mengerti yuk dan kami bakal berubah”¹²³

¹²¹ Hasil wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹²² Hasil wawancara dengan siswa Dio Saputra, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

¹²³ Hasil wawancara dengan ibu Nanda , siswa xl, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan di atas, saya juga mewawancarai Edi sebagai berikut :

“iya yuk setelah kami di beri layanan informasi kami banyak ngerti kalo kami salah yuk dan banyak siswa yang berubah setelah dilakukan layanan informasi secara berulang-ulang”¹²⁴

Dari pernyataan Edi saya juga melakukan wawancara kepada Alvin” yaitu sebagai berikut :

“Iya yuk yang saya lihat sudah banyak siswa yang berubah salah satunya saya yuk setelah diberikan layanan oleh guru BK dan hukuman yang diberikan guru kepada siswa yang membuat saya juga tidak melakukan yang tidak yang melanggar tata tertip atau tidak disiplin”¹²⁵

Dari pernyataan Alvin Sanjaya diatas, kami juga mewawancarai Arnek sebagai siswa di sana, sebagai berikut:

“iya yuk waktu kami melakukan layanan informasi kami mengerti dan paham dengan apa yang guru sampaikan kepada kami”¹²⁶

¹²⁴ Hasil wawancara dengan ibu siswa Edi, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

¹²⁵ Hasil wawancara dengan siswa alvin sanjaya, siswa xll pada tanggal 20 desember 2022

¹²⁶ Hasil wawancara dengan siswa arnek, siswa xll, pada tanggal 20 desember 2022

Dari pernyataan Arnek diatas, kami juga mewawancarai Rian sebagai siswa di sana, sebagai beriku :

“saat kami guru BK menjelaskan layanan itu kami paham yuk, dan kami akan bertanya jika belum mengerti”¹²⁷

Dari hasil wawancara yang saya lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa di sekolahan tersebut sudah menyadari akan kesalahan mereka dan akan berubah

c. Tindak lanjut

tindak lanjut, guru pembimbing melakukan tindak lanjut kepada siswa yang telah diberikan layanan adalah dengan melihat perubahan tingkah laku, jika setelah dilakukan konseling lanjutan ternyata masih belum ada perubahan dari siswa maka guru pembimbing akan melakukan tindak lanjut kepada siswa dengan mengalihkan kepada waka kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden sebagai berikut :

Tindak lanjut yang saya lakukan itu melihat dari perkembangan siswa setelah diberikan layanan dan jika belum ada perubahan maka akan diadakan konseling lanjutan seperti konseling individu, apabila setelah melaksanakan konseling lanjutan tidak ada perubahan juga maka siswa tersebut akan saya dialihkan kepada waka kesiswaan.”

¹²⁷ Hasis wawancara dengan siswa Rian, kelas x, pada tanggal 20 desember 2022

“jika guru BK sudah memberikan layanan konseling individu untuk tindak lanjutnya dan Kalau guru BK sudah tidak mampu mengatasi permasalahan siswa tersebut guru BK sering mengalihkan siswa tersebut kepada saya sebagai waka kesiswaan”¹²⁸

Dari pernyataan bapak kontitution di atas saya juga melakukan wawancara kepada ibu Sari Indah Lestari sebagai berikut :

“iya jika sudah melakukan semuanya yang kita bisa dan melakukan layanan konseling individu untuk tindak lanjutnya tapi tetap saja siswa itu tidak berubah makan kita akan melakukan alih tangan kasus yaitu kita serahkan ke waka kesiswaan”¹²⁹

Dari pernyataan diatas saya juga mewawancarai ibu Ria Agustina sebagai berikut :

“iya setelah kita sudah melakukan layanan informasi tetapi belum ada perubahan maka kita akan melakukan layanan konseling individu tetapi jika itu pun belum berhasil maka kita akan meyerahkan kasus ini kepada waka kesiswaan”¹³⁰

Hasil dari pelaksanaan layanan dapat dilihat dengan perkembangan perubahan siswa setelah mengikuti proses pelaksanaan layanan dan guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap siswa yang telah diberikan layanan dengan melihat dari hasil

¹²⁸ Hasis wawancara dengan bapak Kons S.T, waka kesiswaan, pada tanggal 20 desember 2022

¹²⁹ Hasis wawancara dengan ibu Sari Indah S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

¹³⁰ Hasis wawancara dengan ibu Ria Agustina S.Pd, guru bk, pada tanggal 20 desember 2022

pelaksanaan layanan dan guru pembimbing melakukan evaluasi dengan menggunakan Laiseg (Layanan segera), laijapen (layanan jangka pendek) dan laijapan (layanan jangka panjang) serta guru pembimbing melakukan tindak lanjut apabila siswa tidak memiliki perubahan sehingga guru pembimbing melakukan tindak lanjut dengan mengalihkan kepada waka kesiswaan.

B. PEMBAHASAN

Dari penyajian data yang penulis uraikan dengan fenomena yang ada, peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang telah disesuaikan dengan tujuan penulis skripsi.

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan suatu informasi yang penting bagi siswa-siswa yang membutuhkan informasi dan yang akan membuat siswa tersebut mengetahui yang belum mereka ketahui, disini banyak siswa yang kurang disiplin dan guru BK menggunakan layanan informasi untuk mengembangkan permasalahan itu

Kedisiplinan merupakan suatu tindakan perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mematuhi hal-hal yang telah ditetapkan di suatu lembaga atau organisasi. Kedisiplinan ini bertujuan untuk memberikan suatu pelajaran untuk mengendalikan diri sendiri terhadap bentuk-bentuk aturan yang ada.

Pada sebuah lembaga pendidikan, sudah pasti terdapat adanya suatu aturan atau tata tertib yang telah di tentukan. Dan seluruh anggota yang ada dalam suatu lembaga tersebut wajib mematuhi aturan-aturan yang telah di buat oleh pemimpin lembaga

tersebut. Dalam ruang lingkup sekolah terdapat tata tertib yang harus di patuhi oleh seluruh peserta didiknya seperti halnya, datang tepat waktu, tidak membuang sampah sembarangan, tidak membolos, berkelahi, memakai seragam atau atribut sekolah dengan lengkap dan lain-lain sesuai dengan kebijakan yang ada di sekolah masing-masing. Dengan adanya tata tertib atau aturan yang ditegakkan oleh sebuah lembaga pendidikan atau di sekolah akan membentuk perilaku disiplin dari setiap individu atau peserta didik.

1. Perencanaan Layanan Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada guru bimbingan konseling, waka kesiswaan, dan siswa di SMK N 01 Rejang Lebong bahwa dalam melakukan perencanaan layanan informasi mereka melihat masih banyak siswa yang melanggar tata tertib yang mereka lakukan dalam hal ini guru BK memeberikan layanan informasi untuk mengembangkan perilaku siswa yang kurang disiplin. jenis permasalahan perilaku disiplin siswa termasuk kedalam jenis permasalahan perilaku disiplin yang sedang dialami peserta didik disekolah dimana jenis permasalahannya adalah sering datang terlambat, bolos sekolah atau tidak masuk tanpa keterangan, sering keluar saat jam pelajaran, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK dan waka kesiswaan mengatakan bahwa permasalahan perilaku disiplin yang dialami peserta didik di sekolah adalah sering datang terlambat, sering membolos sekolah, tidak

mengerjakan tugas sekolah, sering keluar kelas saat jam pelajaran, tidak memakai pakaian yang rapi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Jenis permasalahan dalam perilaku disiplin siswa merupakan beberapa jenis permasalahan yang dialami peserta didik di sekolah dalam hal ini jenis permasalahan perilaku disiplin yang dialami siswa di sekolah ini adalah Sering datang terlambat ke sekolah, sering membolos atau tidak masuk tanpa keterangan, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, sering keluar saat jam, tidak memakai pakaian yang rapi.

2. Pelaksanaan layanan informasi

Dalam pelaksanaan layanan informasi tentu saja ada prosedur yang dilakukan. Prosedur pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan guru BK dalam memberikan layanan informasi kepada siswa terutama kepada kelas yang sering sekali menjadi aduan guru atau keluhan guru kepada kelas tersebut. Teknik pelaksanaan yang dilakukan guru BK saat memberikan layanan informasi dilakukan dengan cara langsung dan waktu pandemi maka layanan informasi dilakukan secara tidak langsung dengan cara online di zoom, dan google meet selain itu pelaksanaannya di ruangan kelas dan bisa jadi dilakukan di luar kelas seperti, aula, lapangan dan dilaksanakan pada waktu jam pelajaran karena pelajaran BK disetiap minggunya ada dan jika waktu kosong maka guru BK melaksanakan atau menggantikan guru tersebut untuk melakukan layanan informasi yang ada di sekolah dan waktu yang digunakan

sekitar 20-30 menit. Dan tidak ada pihak yang dilibatkan dari luar hanya melibatkan beberapa guru yang ada di dalam sekolah tersebut.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru BK ini digunakan sebagai alat ukur perubahan perilaku peserta didik, dimana dalam penilaian segera merupakan penilaian yang dilaksanakan pada setiap akhir sesi layanan, penilaian jangka pendek merupakan penilaian yang dilakukan setelah klien berada pada masa pasca layanan selama satu minggu hingga satu bulan, penilaian jangka panjang merupakan penilaian yang dilakukan setelah beberapa bulan.

Menurut temuan penelitian hasil yang terjadi pada peserta didik saat melakukan layanan informasi banyak yang mengerti apa yang dijelaskan oleh guru BK dan memahami apa yang disampaikan oleh guru BK dan jika ada yang belum di mengerti siswa akan bertanya kepada guru BK yang menyampaikan layanan informasi tersebut. Upan balik yang dilakukan siswa saat layanan informasi dilakukan siswa mendengarkan dengan serius apa yang disampaikan oleh guru BK dan siswa merespon dengan baik serta menanggapi saat diberikan layanan oleh guru BK. Perubahan yang dilakukan oleh siswa setelah diberikan layanan informasi itu dikembalikan lagi kepada peserta didiknya karna pada dasarnya guru BK hanya bisa membimbing siswa tersebut menjadi lebih baik lagi dalam berperilaku disiplin serta mengikuti peraturan yang telah ada disekolah akan tetapi perubahan itu diserahkan kepada siswanya yang mana dapat dilihat dari evaluasi yang sudah dilakukan siswa

banyak yang sudah berubah, dan ada juga siswa yang masih belum berubah akan tetapi jika siswa yang sudah diberikan layanan informasi belum juga berubah maka guru BK menindak lanjuti masalah tersebut dengan memberikan layanan konseling individu kepada siswa tersebut. Jika guru BK sudah melakukan layanan konseling individu kepada siswa yang belum berubah itu dia belum juga berubah maka guru BK menyerahkan masalah ini ke waka kesiswaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas mengenai permasalahan pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong. Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis permasalahan kedisiplinan yang dialami peserta didik di SMK Negeri 01 Rejang Lebong yaitu sering datang terlambat ke sekolah, sering tidak masuk tanpa keterangan, sering keluar masuk kelas saat jam pelajaran di mulai, sering tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, sering tidak melaksanakan ibadah, serta sering tidak memakai pakaian yang rapi.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru BK dengan memberikan layanan informasi tentang pentingnya perilaku disiplin, informasi untuk mengingatkan aturan-aturan yang telah ditetapkan, guru BK memberikan layanan informasi secara klasikal dan serta guru BK memberikan layanan informasi seminggu sekali dan juga memeberikan layanan di jam kosong, tempat yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan secara tatap muka langsung, selain tatap muka langsung guru BK juga perna memberikan layanan informasi secara tidak langsung seperti di zoom,google met saat mereka sekolah onlinen. Tetpat yang biasanya digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan tersebut di dalam kelas, luar kelas seperti

lapanagan, dan aula karena banyaknya siswa di sekolahan tersebut jadi guru BK mengabungkan beberapa kelas untuk diberikan layanan informasi tersebut. selain itu pihak yang dilibatkan dalam memberikan layanan informasi tersebut adalah guru disekolahan tersebut seperti, waka ksiswaan, guru mata pelajaran serta kepala sekolah yang ada di SMK N 01 Rejang Lebong.

3. Hasil dari pelaksanaan layanan informasi terhadap perilaku disiplin siswa di SMK 01 Rejang Lebong. Saat layanan informasi berlangsung kami melihat banyak siswa yang antusias dan bersemangat serta merespon saat layanan informasi diberikan. Selain itu juga saat layanan informasi berlangsung banyak siswa yang bertanya serta sudah mengerti apa yang jelaskan oleh guru BK, banyak juga yang bertanya kepada guru BK jika siswa tersebut belum mengerti apa yang disampaikan. guru BK mengevaluasi biasanya setelah selesai memberikan layanan maka mereka melakukan Laiseg (Layanan segera), laijapen (layanan jangka pendek) dan laijapan (layanan jangka panjang). Untuk tindak lanjut kami melakukan layanan konseling individu kepada siswa yang belum memiliki kesadaran akan perilaku disiplin, jika sudah dilakukan layanan informasi tetapi siswa tersebut masih tidak berubah maka kami sebagai guru BK akan menyerahkan siswa tersebut kepada waka kesiswaan untuk ditindak lanjut lebih dalam.

B. Saran

setelah melakukan penelitian di SMK N 01 Rejang Lebong maka peneliti memberikan saran terhadap pihak sekolah dan pihak lain. Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi guru BK

Bagi guru BK harus mampu memberikan contoh perilaku yang baik terhadap siswa-siswanya karena guru BK merupakan pembimbing bagi siswa di sebuah sekolah tersebut. Selain itu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah sangat di perlukan agar terciptanya kelancaran pembelajaran.

2. Bagi guru

Demikian juga halnya dengan guru, harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap siswa karena tingkah laku guru akan menjadi panutan utama bagi siswa. Serta turut aktif dan bekerja sama dengan guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan permasalahan siswa terkait perilaku disiplin dan memperhatikan siswa yang mempunyai permasalahan yang kurang disiplin.

3. bagi pihak sekolah

Pihak sekolah harus memberikan dukungan bagi guru dalam pelaksanaan tata tertib sekolah terutama dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

4. bagi siswa

Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa serta dapat mematuhi dan menjalankan segala peraturan dan tata tertib yang ada di kelas mau pun di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Refika Abditama, 2015), h.8.
- B.Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, ed. Drs. Ridwan Max Sijabat, Edisi Kelima (Jakarta, 2002). h. 207-216 27
- Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 83
- Naif'ah Zaimatun, *efektivitas layanan informasi dengan teknik modeling simbolis untuk mengurangi sikap positif terhadap bollyjing*, Semarang, 6 Oktober 2016, halm 1
- Ningsih marga bakti, *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film 1*, Oktober 2014 . halm. 74-78
- Ningsih marga bakti, *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film, 1*, Oktober 2014 . halm
- Safitri, *Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motif Berprestasi Siswa SMA Negeri 1 Hinai*, Skripsi.(Fak. Tarbiyah uin Sumatera Utara, Medan, 2017), h. 6
- Ibid
- Siti Pratiwi, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Tahun Ajaran 2017/2018.*”Skripsi. (Fak Tarbiyah UIN Sumatera Utara, Medan, 2017), h. 11
- Ruslan A.Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 2007), h. 10.

Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, (Konseling Gusjigang, Vol. 1, 2015), h. 5

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 269

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 148

Tulus Ta'al, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Grafindo, 2004), h.38

Prayitno, *Seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2004), h. 2

Waryandani Wuri, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, YogyakartaCakrawala Pendidikan Juni 2014, halm, 286

[Http:// pesonapintar. Blogspot.cm/2011/10/tujuan-disiplin-sekolah-adalah-1.html](http://pesonapintar.blogspot.com/2011/10/tujuan-disiplin-sekolah-adalah-1.html)
diakses pada tanggal 30 Januari 2018

Otong Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1983), h.111

Kitab Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 hal.343.cet. Pustaka Imam As-Syafi'i

Otong Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1983), h.111.

Rosma Elly, “*Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*”, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3 No.4 Oktober 2016, h.47

Miftachul Taufiqi, “*Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang*”, Skripsi pada UIN Malik Ibrahim Malang, Malang, 2017, h. 52-53, tidak dipublikasikan

Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1996). h.163

Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). h. 172

Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya Bina Ilmu, 1984), h. 116.

[Http://www.theaz.com/makalah-pengaruh-penerapan-hukum-terhadap kemandirian-siswa-dalam-belajar](http://www.theaz.com/makalah-pengaruh-penerapan-hukum-terhadap-kemandirian-siswa-dalam-belajar)

Kartini, Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis Apakah Pendidikan Masih Diperlukan*, (Bandung Mizan, 2004), h. 47.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Suatu Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2004), h.47.

Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), h.93

Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93-97.

Siqik Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, : CV. Nata Karya, Halm, 2

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2011). Hal 102

Sugiono . *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* cit, 2014 Hal 329

L

A

M

P

I

R

A

N

Ria Agustina

1. siswa-siswi disini sering tidak masuk tanpa keterangan di lihat dari absen yang ada di
2. kelas dan sesuai dengan laporan yang diberikan oleh waki kelas ada beberapa siswa
3. yang sering tidak masuk tanpa keterangan
4. memang benar ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang di berikan oleh guru ketika
5. ditanyakan pasti alasannya lupa, belum selesai dan ketinggalan
6. waktu saat saya mau pergi ke sekolah saya sering melihat banyak siswa yang berada
7. di warung dekat sekolah sedangkan sekolah sudah masuk
8. Yang menjadi dasar pertimbangan saya dalam memilih siswa yang akan di beri
9. layanan informasi yaitu karna siswa di SMK ini sangatlah banyak sekali bukan cuman
10. ratusan orang tetapi sudah mencapai ribuan orang
11. iya untuk materi sendiri kita memberikan materi yang berhubungan dengan perilaku
12. disiplin karna melihan banyak sekali siswa yang tidak disiplin dalam tata tertip yang ada
13. iya biasanya kami melakukan layanan informasi dalam seminggu itu sekali
14. iya biasanya kami melakukan layanan itu seminggu sekali kalau untuk melakukan

15. layanan informasi sendiri itu sudah sangat sering kami lakukan
16. Untuk pelaksanaan layanan informasi tersebut setiap minggu di jam pelajaran BK
17. karena guru BK setiap minggunya ada jadwalnya untuk waktunya sendiri terkadang
18. biasanya sekitar 20-30 menit karena kan waktu untuk mengajar BK itu beda sama jam pelajaran lain
19. pelajaran lain
20. untuk tempat pelaksanaannya sendiri itu didalam ruang kelas dan juga supaya siswa bisa melihat suasana lain maka selain dikelas bisa jadi layanan tersebut dilakukan di luar kelas
21. ya seperti yang dijelaskan oleh guru bk lain bahwasannya kebanyakan kami melakukan layanan itu di dalam kelas dan bisa diluar kelas seperti di aula atau di lapangan, maka dari itu untuk mencari suasana baru kita melakukan layanan itu di luar kelas dan bisa saja saat kita memberikan layanan informasi tersebut tanpa sengaja seperti di lapangan saat banyak siswa menerima hukuman karena melanggar peraturan disini selain guru BK pihak Bk juga melibatkan beberapa guru untuk membantu pelancaran pelaksanaan layanan informasi dalam menangani perilaku disiplin siswa
22. untuk tempat pelaksanaannya sendiri itu di lakukan di dalam ruangan kelas, dan juga

31 supaya siswa bisa melihat suasana lain maka selain di kelas bisa jadi layanan tersebut

32 dilakukan di ruang keals

33 ya seperti yang dijelaskan oleh guru bk lain bahwasannya kebanyakan kami melakukan

34 layanan itu di dalam kelas dan bisa diluar kelas seperti di aula atau di lapangan, maka

35 dari itu untuk mencari suasana baru kita melakukan layanan itu di luar kelas dan bisa

36 saja saat kita memberikan layanan informasi tersebut tanpa sengaja seperti di lapangan

37 saat banyak siswa menerima hukuman karna melanggar peraturan

38 disini selain guru BK pihak Bk juga melibatkan bebrapa guru untuk membantu

39 pelancaran pelaksanaan layanan informasi dalam menangani perilaku disiplin siswa

40 ya kita dalam memberikan layanan tentu ada tahap-tahap yang kita berikan kepada

41 siswa dari perencanaan, pelaksanaan samapai evaluasi dan tindak lanjutnya

42 iya dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan yang kita lakukan maka siswa

43 tersebut dapat kita lihat perubahannya seperti apa saat mereka sudah mengikuti layanan

44 informasi tersebut

45 Biasanya kami melakukan evaluasi kepada siswa dengan melihat dari hasil proses

- 46 pelaksanaan layanan yang telah kami berikan kepada siswa, biasanya kami melakukan
- 47 evaluasi dengan menggunakan Laiseg (Layanan Segera), Laijapen (Layanan Jangka
- 48 Pendek) dan Laijapan (Layanan Jangka panjang) Panjang)
- 49 iya setelah kita sudah melakukan layanan informasi tetapi belum ada perubahan maka
- 50 kita akan melakukan layanan konseling individu tetapi jika itu pun belum berhasil
- 51 maka kita akan meyerahkan kasus ini kepada waka kesiswaan

1. Memang benar siswa-siswa disini sering tidak masuk tanpa keterangan di lihat dari
2. absen
3. yang ada di ada beberapa siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan.
4. selama saya menjadi wali kelas saya sering melihat ada beberapa siswa yang sering
5. datang terlambat dan juga banyak laporan dari guru masih banyak sekali siswa-siswa
6. yang sering datang terlambat ke sekolah dimana yang seharusnya masuk pukul 7.30
7. mereka datang pukul 8.00 kesekolah.
8. memang benar ada siswa yang sering tidak mengerjakan PR ketika saya berikan tugas
9. untuk di kerjakan di rumah ketika ditanya pasti lupa jawaban siswa tersebut.
10. memang benar ada siswa yang sering ketahuan tidak memakai pakaian yang rapi saat
11. berada di lingkungan sekolah saat upacara atau jam istirahat dan ketika ketahuan
12. mereka langsung di beri teguran dan jika itu terus diulangi maka mereka akan diberi
13. hukuman oleh guru dan di beri layanan oleh guru BK supaya mereka sadar mengenai

14. tanggung jawab mematuhi tata tertib yang ada di sekolah
15. saya selaku wali kelas mereka dan mengajar di kelas lain juga memang benar ada
16. siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran saat saya sedang mengajar di kelas
17. dan berdasarkan dari laporan yang di sampaikan oleh beberapa guru dan ada siswa
18. yang sering keluar masuk saat jam pelajaran di mulai
19. memang benar ada siswa yang sering ketahuan tidak memakai pakaian yang rapi saat
20. berada di lingkungan sekolah saat upacara atau jam istirahat dan ketika ketahuan
21. mereka langsung di beri teguran dan jika itu terus diulangi maka mereka akan diberi
22. hukuman oleh guru dan di beri layanan oleh guru BK supaya mereka sadar mengenai
23. tanggung jawab mematuhi tata tertib yang ada di sekolah
24. saya selaku wali kelas mereka dan mengajar di kelas lain juga memang benar ada
25. siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran saat saya sedang mengajar di kelas
26. dan berdasarkan dari laporan yang di sampaikan oleh beberapa guru dan ada siswa
27. yang sering keluar masuk saat jam pelajaran di mulai

28. memang benar biasanya guru BK akan melakukan layanan informasi setiap minggu
29. apa lagi itu masalah perilaku disiplin siswa sudah sering mereka lakukan karena
30. banyaknya siswa yang sering melanggar tata tertib di sekolah dan biasanya guru BK
31. lakukan di lapangan dengan siswa di gabung dan menjelaskan materi yang telah
32. mereka sediakan untuk diberikan kepada siswa
33. ya saja juga pernah di mintak guru BK untuk guru BK bisa melakukan layanan
34. informasi karena siswa saya yang banyak sekali melanggar aturan dan waktunya itu
35. kurang lebih setengah jam
36. yang saya lihat dari layanan yang telah guru BK berikan banyak anak tersebut yang
37. sudah berubah tetapi saya tidak bisa memastikan semuanya berubah
38. yang saya lihat dari layanan yang telah guru BK berikan banyak anak tersebut yang
39. sudah berubah tetapi saya tidak bisa memastikan semuanya memang berubah
40. suanggu atau tidak kita kembalikan lagi kepada siswanya, karena tugas kita disini
41. cuman membimbingnya

konstitutie

1. menurut laporan dari wali kelas dan guru lain memang benar ada siswa yang sering
2. tidak masuk tanpa keterangan dan saat saya mengajar pun masih ada siswa yang tidak
3. masuk tanpa keterangan.
4. Memang benar siswa disini sering sekali datang terlambat mungkin karena tidak ada
5. kendaraan atau tidak ada yang mengantar ke sekolah ada juga yang jarak rumah
6. dengan sekolahnya cukup jauh
7. saat saya berkeliling untuk mengecek atau melihat siswa untuk memastikan
8. keberadaan siswa berada di kelas atau tidak tetapi saya banyak menemukan bahwa
9. memang benar ada siswa yang sering sekali keluar saat jam pelajaran di mulai banyak
10. saja alasan mereka ketika ditanya mau kemana dan ada juga yang ketahuan sedang
11. berada di kantin sekolahan
12. ya memang benar waktu itu ada siswa yang sering sekali kedatangan membolos saat
13. sekolah sedang berlangsung
14. iya memang benar karna banyak sekali siswa yang melanggar peraturan disekolah ini
15. makanya guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa di sekolah ini selain

16. guru BK kadang juga saya menjadi pemateri untuk melakukan layanan tersebut
17. jika guru BK sudah memberikan layanan konseling individu untuk tindak lanjutnya
18. dan Kalau guru BK sudah tidak mampu mengatasi permasalahan siswa tersebut guru
19. BK sering mengalihkan siswa tersebut kepada saya sebagai waka kesiswaan

Lubis Saputra

1. memang benar selama saya perhatikan ada saja siswa yang tidak masuk tanpa
2. keterangan karna banyaknya guru yang mengadu ke saya
3. ketika upacara hari senen masih banyak siswa yang tidak memakai pakaian yang rapi
4. seperti tidak memakai dasi, topi, ikat pinggang, dan baju di keluarkan saat istirahat
5. ataupun saat di kelas disini kami langsung mengambil tindakan memberikan hukuman
6. kepada para siswa tersebut. Setelah itu saya akan memberikan layanan informasi
7. kepada mereka
8. ya memang benar kenapa kita memilih layanan informasi yang harus diberikan karna
9. banyaknya siswa yang ada di SMK ini
10. ya memang benar kita mengambil materi berdasarkan yang dibutuhkan siswa
11. seperti pentingnya perilaku disiplin bagi siswa
12. iya biasanya kami melakukan layanan informasi dalam seminggu itu sekali
13. ya untuk prosedur pelaksanaan layanan informasi itu sendiri biasanya kita akan
14. melakukan layanan tersebut setiap minggunya dan dikelas yang menurut saya banyak
15. melakukan pelanggaran
16. ya memang ada kami melakukan layanan informasi tersebut setiap minggunya dan

17. waktunya itu sekitar kurang lebih 30 menitan untuk kita memberi layanan tersebut
18. kepada siswa, selain itu kami juga memintak kepada guru lain untuk kami melakukan
19. layanan informasi
20. memang benar guru BK melaksanakan layanan informasi di dalam kelas dan kadang
21. di luar kelas
22. ya memang benar selain guru bk kami juga melibatkan bebrapa guru dalam
23. memberikan layanan informasi seperti, waka, guru mapel, atau bisa jadi kepala
24. ekolahnya itu sendiri
25. ya seperti kita melakukan layanan biasanya cuman bedanya itu kalau informasi kita
26. sudah mepersiapkan semuanya dari materi apa yang disampaikan
27. dari yang saya lihat siswa saat sedang melakukan layanan informasi siswa tersebut
28. sangat antusias dalam pelaksanaan layanan itu
29. kami disini hanya berusaha membinmbing anak tersebut untuk menjadi pribadi yang
30. baik lagi soal berubah atau tidaknya itu kita kembalikan lagi kepada anak tersebut

Latifah Hanum

1. memang benar di sekolahan ini sering ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan
2. apa lagi di kelas DPIB 1 dimana ketika saya lihat dari absen harian yang saya bawa
3. untuk mengabsen mereka
4. saya sering sekali melihat siswa di sekolah ini datang terlambat oleh karena itu saya
5. ingin melakukan layanan informasi untuk mengatasi permasalahan anak tersebut
6. Menang kemarin ada beberapa guru mengatakan bahwa ada siswa yang membolos
7. saat jam pelajaran berlangsung, saat jam pelajaran sebelumnya dia masuk tetapi setelah
8. saat pelajaran guru tersebut dia tidak masuk
9. iya kami memberikan materi layanan informasi tentang perilaku disiplin karna
10. banyaknya siswa yang perilakunya kurang disiplin
11. ya biasanya kami melakukan layanan informasi di jam pelajaran kami sendiri karna
12. kami setiap minggunya ada jam pelajaran untuk BK
13. menurut sepengetahuan saya guru BK memberikan layanan informasi itu di kelas dan
14. di luar kelas tetapi waktu sekolahan dulu online guru BK memberikan layanan
15. informasi di berbagai media seperti zoom, dan juga google meet

16. dari layanan yang sudah kami berikan layanan informasi anak tersebut banyak yang
17. sudah berubah dan ada juga yang tidak karna tidak semuanya bisa kami rubah itu
18. tergantung kepada siswanya lagi mau atau tidak berubahnya''

Shinta Oktafiani

1. ya memang benar masih banyak siswa yang sering tidak memakai pakaian yang
2. rapi disekolahan ini jika ketahuan siswa tersebut tidak mmemakai pakaian yang
3. rapi maka kami memberi teguran dan memberikan hukuman kepada mereka
jika itu
4. terus diulangi oleh mereka, seperti tidak memakai ptopi atau dasi saat upacara
5. setela upacara kami akan memberikan mereka hukuman seperti membersihkan
wc,
6. atau hormat dilapangan
7. guru BK disini sangat berperan penting dalam membantu menyelesaikan
8. permasalahan yang dihadapi oleh siswa dimana biasanya masalah yang ditangani
9. guru BK adalah siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah seperti,
10. sering datang terlambat, sering membolos, siswa-siswa yang sering tidak
memakai
11. pakaian rapi, yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan
12. lain-lain jadi banyak sekali siswa disini makanya kami biasanya menggunakan
13. layanan informasi untuk mengatasi masalah tersebut
14. iya untuk materinya pasti sudah kita siapkan itu tergantung dengan
permasalahan
15. dan kebutuhan siswa itu sendiri
16. Biasanya kami guru BK melaksanakan layanan informasi pada siswa itu
perkelas

17. dan ada juga yang di gabung karna menggingat banyaknya siswa yang ada di
18. sekolahan ini dan seperti biasa kita akan menyelaskan layaknya memberikan
19. informasi kepada siswa tentang apa yang mereka butuhkan, saat upacara senen
20. juga itu kesempatan bagi kita jika kita jadi pembina kita akan melakkan layanan
21. informasi karna semuanya bisa mendengar
22. ya memang benar bahwa kami melakukan layanan informasi kepada siswa di
dalam
23. kelas dan di luar kelas juga seperti di aula dan di lapangan dan pada saat kami
24. mengajar BK dan melihat ada kelas yang gak ada gurunya maka kami akan
25. menggabungkan siswa tersebut supaya bisa mendapatkan layanan juga
26. iya kita melakukan layanan informasi tentu saya ada tahapan-tahapannya
dimulai
27. dari persiapan samapai kita siap untuk melakukan layanan informasi
28. namanya juga siswa pasti ada yang berubah, ada juga yang tidak ada juga yang
29. berubah cuman beberapa hari saya setelah diberikan layanan informasi tersebut
ada
30. juga yang memang berubah benaran

Sari indah lestari

1. disini saya mendapatkan laporan dari beberapa guru bahwa ada anak yang tidak
2. mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan tugas yang di berikan merupakan
3. tugas yang harus di kerjakan di rumah namun siswa tersebut tidak mengerjakannya
4. disini ada juga siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran mereka sering
5. beralasan ingin pergi ke WC, membuang sampah dan alasan lainnya dan kembali ke
6. kelasnya itu cukup lama ketika saya perhatikan biasanya guru BK disini akan
7. melakukan layanan informasi kepada siswa yang sering melanggar peraturan sekolah
8. bukan hanya kepada siswa yang melanggar saja tetapi juga kepada semua siswa
9. termasuk yang jarang melanggar bahkan tidak melanggar peraturan sekolah, karna
10. siswanya yang begitu banyak
11. Prosedur pelaksanaan layanan yang saya gunakan biasanya saya melaksanakan
12. layanan informasi tersebut saya lakukan di dalam kelas atau perkelas dengan materi
13. yang sudah kita sediakan dan kita jelaskan kepada siswa tersebut.
14. ya biasanya kami melakukan layanan informasi di jam pelajaran dan kadang juga
15. kam melakukannya di jam kosong jika guru itu tidak hadir

16. ya memang benar guru BK melakukan layanan informasi tersebut di ruang kelas dan
17. waktu pandemi kemarin guru BK melakukan layanan informasi di aplikasi seperti di
18. zoom, serta google met, selain itu juga kita pernah melakukan layanan di aula dan
19. dilapangan saat kelas digabung kami melakukan kolaborasi dengan guru BK untuk
20. menggabungkan anak-anak supaya mereka bisa mendapatkan layanan informasi
21. semuanya.
22. dari yang saya lihat setelah saya melakukan layanan informasi tersebut saya melihat
23. anak tersebut merespon dengan baik dan apa yang kami sampaikan mereka
24. mengerti dan bisa memahami
25. biasanya setelah kami melakukan layanan informasi siswa tersebut ada banyak yang
26. sudah berubah dengan berjalannya waktu asal kita tidak ada henti-hentinya
27. membimbingnya dan menasehatinya dan itu banyak siswa yang berubah setelah di
28. lakukannya berulang-ulang tapi itu tadi kita menyerahkan kepada siswanya dia
29. memang berubah niat dari hatinya apa cuman sementara
30. iya jika sudah melakukan semuanya yang kita bisa dan melakukan layanan konseling

31. individu untuk tindak lanjutnya tapi tetap saja siswa itu tidak berubah makan kita

32. akan melakukan alih tangan kasus yaitu kita serahkan ke waka kesiswaan

Ade Dio Saputra

1. iya memang yuk kami sering belajar BK dan guru BK menjelaskan kepada kami
2. tentang perilaku kedisiplinan karna kami banyak yang melanggar peraturan di
3. sekolahan ini yuk
4. iya yuk ada guru BK kemaren memberikan layanan informasi dengan materi
5. kedisiplinan
6. iya yuk kami selain di ruang kelas pernah belajar BK di luar kelas cak di lapangan
di
7. sekolah, taman
8. iya yuk setelah kami sudah diberikan layanan sekiro kami dak ngerti kami
betanyo
9. yuk dan sampai kami paham yang di jelaskan oleh guru BK

Rian Agustia

1. iya yuk memang benar guru BK melakukan layanan informasi tentang materi
2. kedisiplinan
3. ya yuk kami galak belajar BK kadang itu kami belajar saat bukan pelajarannya
yuk
4. iya yuk kami belajar BK di aplikasi kayak zoom, google meet saat kami masih
5. sekolah online yuk, terus setelah kami masuk kami belajar BK-nya di dalam
kelas

6. pernah juga kami dapat layanan informasi saat kami kena hukuman dan itu dilakukan di
7. lapangan karena banyak dari kami yang kena hukum saat itu
8. saat kami guru BK menjelaskan layanan itu kami paham yuk, dan kami akan
9. bertanya jika belum mengerti

Rendi Putra

1. iya yuk memang benar yuk kami pernah di bahkan sering guru BK masuk kelas kami
2. dan memberikan layanan informasi kepada kami
3. iya yuk waktu kami kuliah online dulu guru BK pernah membahas materi tentang
4. kedisiplinan untuk siswa
5. iya yuk kami biasanya lebih sering belajar BK itu di dalam ruangan kelas selain di
6. ruangan kami juga pernah belajar bk di lapangan sekolah terus di aula juga sering
7. yuk gabung dengan kelas lain yuk

arneke

1. Iya yuk kami sering belajar BK dan guru BK masuk ke kelas biasanya seminggu
2. sekali yuk
3. iya yuk ado kami belajar bk secara langsung kadang di kelas dan kami jugo perna
4. belajar di hp saat sekolah online
5. ya yuk kami saat belajar bk kami paham apa yang disampaikan oleh mereka buk
6. karno belajat BK seru yuk dan mudah di ngerti
7. iya yuk waktu kami melakukan layanan informasi kami mengerti dan paham dengan
8. apa yang guru sampaikan kepada kami

Nanda

1. iya yuk Memang benar yuk kami galak di berikan layanan informasi dari guru BK
2. karna aku waktu senen tidak makai pakaian yang lrngkap dan kami saat itu ada jam
3. BK jadi guru BK menyampaikan layanan informasi tentang pakaian yang rapi dan
4. lengkap jika berada si sekolahan
5. iya yuk selain dikelas kami belajar diluar kelas sesekali untuk cari suasana baru
6. karno kelas kami dekat dengan gedung praktik jadi suaya kami fokus kami belajar

7. diluar sambil main-main
8. iya yuk kami galak di tanyo-tanyo yuk selain itu kami memberikan saran saat
9. belajar BK bukan cuman guru saja yang berpendapat kami juga yuk
10. iya yuk setelah kami mendapatkan layanan tersebut kami mengerti yuk dan kami
11. bakal berubah

Edi Pernando

1. Iya yuk memang benar guru BK masuk seminggu sekali dan memberikan
layanan
2. informasi kepada kami apa lagi mengenai perilaku disiplin
3. iya yuk kami galak dilapangan selain guru BK waka kesiswaan juga memberikan
4. layanan terus guru lain juga ada yuk
5. iya yuk setelah kami di beri layanan informasi kami banyak ngerti kalo kami
salah
6. yuk dan banyak siswa yang berubah setelah dilakukan layanan informasi secara
7. berulang-ualang

Alvin Sanjaya

1. iya yuk guru BK memang sudah sering melakukan layanan informasi dengan kami
2. selain jam pelajarannya guru BK juga mengajar diwaktu jam kosong jadi sudahseing
3. guru BK melakukan layanan infromasi apa lagi tentang disiplin sudah berulang
4. ulang yuk
5. biasonyo yuk kami belajar bk tu idak lamo palingan 30 menitan
6. iya yuk kami senang belajar BK karna seru selain itu juga yuk materinya yang
7. menarik terus kami dapat memahaminya dengan baik yuk
8. Iya juk yang saya lihat sudah banyak siswa yang berubah salah satunya saya yuk
9. setelah diberikan layanan oleh guru BK dan hukuman yang diberikan guru kepada
10. siswa yang membuat saya juga tidak melakukan yang tidakan yang melanggar tata
11. tertib atau tidak disiplin

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

| | |
|----------------------|-------------------------------|
| Komponen | : Layanan Dasar |
| Bidang Layanan | : Pribadi & Belajar |
| Topik / Tema Layanan | : Kesehatan Reproduksi Remaja |
| Kelas / Semester | : 11 / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

| | |
|--|--|
| 1. Tujuan Layanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kesehatan reproduksi 2. Peserta didik/konseli dapat memahami remaja dan ciri-cirinya 3. Peserta didik/konseli dapat memahami alat reproduksi 4. Peserta didik/konseli dapat memahami sistem reproduksi manusia |
| 2. Metode, Alat dan Media | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Medsos WhatsApp |
| 3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan | <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di group whatsapp kelas 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam group 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi PPT yang sudah dijadikan video melalui link youtube ditampilkan Ke group 2. PD membuka link dan menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. PD yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara memunculkan emoji tangan 5. Menampilkan beberapa flyer yang ada hubungannya dengan materi layanan 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone whatsapp dan dikirim di group <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. umpan balik dari layanan hari ini 3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam |
| 4. Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik. |

Mengetahui
Wakil Kurikulum

Rejang Lebong, 2021

Guru BK

2022/6/2 10:50

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi
Topik / Tema Layanan : Pola Hidup Bersih dan Sehat
Kelas / Semester : 10 / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

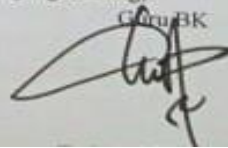
| | |
|----|---|
| 1. | Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian pola hidup bersih dan sehat 2. Peserta didik/konseli dapat memahami tips dalam pola hidup bersih dan sehat 3. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya kebersihan perorangan dan di dalam rumah |
| 2. | Metode, Alat dan Media 1. Metode : Daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Medsos WhatsApp |
| 3. | Langkah-langkah Kegiatan Layanan Tahap Awal/Pendahuluan 1. Membuka dengan salam dan berdoa di group whatsapp kelas 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam group 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring Tahap Inti 1. Menampilkan materi PPT yang sudah dijadikan video melalui link youtube ditampilkan Ke group 2. PD membuka link dan menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. PD yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara memunculkan emoji tangan 5. Menampilkan beberapa flyer yang ada hubungannya dengan materi layanan 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone whatsapp dan dikirim di group Tahap Penutup 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. umpan balik dari layanan hari ini 3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam |
| 4. | Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik. |

Mengetahui
Wakil Kurikulum


MARWANSYAH S Pd

Rejang Lebong, 2021

Guru BK



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

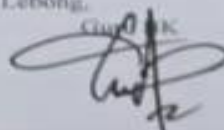
| | |
|----------------------|--------------------------------------|
| Komponen | : Layanan Dasar |
| Bidang Layanan | : Sosial |
| Topik / Tema Layanan | : Sikap Sopan santun Dalam Kehidupan |
| Kelas / Semester | : 10 / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

| | |
|-----------|---|
| 1. | <p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya perilaku sopan santun 2. Peserta didik/konseli dapat belajar untuk berperilaku sopan dan santun 3. Peserta didik/konseli dapat memahami etika yang harus diperhatikan dalam pergaulan |
| 2. | <p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Medsos WhatsApp |
| 3. | <p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di group whatsApp kelas 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam group 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi PPT yang sudah dijadikan video melalui link youtube ditampilkan Ke group 2. PD membuka link dan menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan 3. Curah pendapat dan Tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 4. PD yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya dengan cara memunculkan emoji tangan 5. Menampilkan beberapa flyer yang ada hubungannya dengan materi layanan 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone whatsApp dan dikirim di group <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan 2. umpan balik dari layanan hari ini 3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam |
| 4. | <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klagikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik |

Mengetahui
Wakil Kurikulum

Rejang Lebong,

2021



2022/16/27 10:31

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP
SMK NEGERI 1 REJANG LEBONG
Alamat : Jl. Ahmad Marzuki No. 105, Telp./Fax. (0732) 21258 Curup –Bengkulu 39111
E-mail : smk1curup@gmail.com CURUP

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi & belajar
Topik / Tema Layanan : Pengoptimalan hasil belajar melalui pembelajaran Remedial
Kelas / Semester : X TTTL 1 / Genap
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

1. **Tujuan Layanan**
 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian remedial
 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor penyebab sering terjadinya pengulangan remedial
 3. Peserta didik/konseli dapat memahami tata cara mempercepat selesainya remedial mata pelajaran
 2. **Metode, Alat dan Media**
 1. Metode : Klasikal
 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Medsos WhatsApp
 3. **Langkah-langkah Kegiatan Layanan**
 1. **Tahap Awal/Pendahuluan**
 - 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa
 - 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)
 - 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling
 - 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
 2. **Tahap Inti**
 - 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan
 - 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan
 - 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab
 - 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 3 kelompok, 1 kelompok 5- 10 orang
 - 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok
 - 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing
 - 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
 3. **Tahap Penutup**
 - 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan
 - 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya.
 - 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang
 - 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
- Evaluasi**
1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rejang Lebong, Mei 2022
Guru BK

2022/05/27 10:31

Pemerintah Provinsi Bengkulu
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup
SMK Negeri 1 Rejang Lebong
Alamat : Jl. Ahmad Marzuki No. 105, Telp./Fax. (0732) 21258 Curup -Bengkulu 39111
E-mail : smk1curup@gmail.com CURUP

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

| | |
|----------------------|---|
| Komponen | : Layanan Dasar |
| Bidang Layanan | : Pribadi & belajar |
| Topik / Tema Layanan | : Pengoptimalan hasil belajar melalui pembelajaran Remedial |
| Kelas / Semester | : X TITL 1 / Genap |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit |

1. **Tujuan Layanan**
 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian remedial
 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor penyebab sering terjadinya pengulangan remedial
 3. Peserta didik/konseli dapat memahami tata cara mempercepat selesainya remedial mata pelajaran
 2. **Metode, Alat dan Media**
 1. Metode : Klasikal
 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Medsos WhatsApp
 3. **Langkah-langkah Kegiatan Layanan**
 1. **Tahap Awal/Pendahuluan**
 - 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa
 - 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)
 - 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling
 - 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
 2. **Tahap Inti**
 - 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan
 - 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan
 - 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab
 - 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 3 kelompok, 1 kelompok 5- 10 orang
 - 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok
 - 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing
 - 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
 3. **Tahap Penutup**
 - 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan
 - 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya
 - 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang
 - 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
- Evaluasi**
1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rejang Lebong, Mei 2022
Guru BK





RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

| | | |
|---|-------------------------------|--|
| A | Komponen Layanan | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Pribadi |
| C | Topik / Tema Layanan | Disiplin Diri |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli dapat memahami berbagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai disiplin |
| F | Tujuan Khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami cara mengenali potensi diri sendiri 2. Peserta didik/konseli memahami caramenggalipotensi diri 1. Peserta didik/konseli dapat berusaha mengoptimalkan potensi diri untuk meraih sukses di masa depan |
| G | Sasaran Layanan | Kelas x |
| H | Materi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian disiplin 2. Memahami disiplin 3. Kiat untuk disiplin diri |
| I | Waktu | 1 Kali Pertemuan x 30 Menit |
| J | Sumber Materi | 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing |
| K | Metode/Teknik | Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab |
| L | Media / Alat | LCD, Power Point, Disiplin diri |
| M | Pelaksanaan | |
| | Tahap | Uraian |
| | 1. Tahap Awal / Pedahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuka dengan salam dan berdoa 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik |
| | | 2. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan |

| | | |
|---|--------------------|--|
| | 2. Tahap Inti | <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 5. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 6. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 7. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 8. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | 3. Tahap Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| M | Evaluasi | |
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK |
| | 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik |

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Constituante, S. T

Jabatan : waka kesiswaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

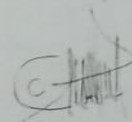
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Waka Kesiswaan



Constituante S. T

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arnek Arianto

Jabatan : siswa

Menerangkandengansebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

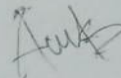
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

siswa



Arnek

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rian Agustia

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

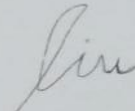
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkankan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

siswa



RIAN

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shinta Oktafiani, S.Pd

Jabatan : Guru BK

Menerang kendengane sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

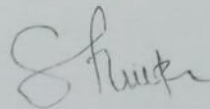
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa”. Demikian surat keterangan ini di buat dengane sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

Guru BK



Shinta Oktafiani S.Pd.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alvin Sanjaya

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

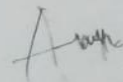
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

siswa



alvin

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Edi Purnando

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

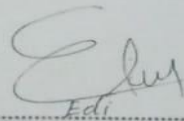
Nim : 18641021

Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022
siswa



Edi

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nanda Pratama

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

siswa

Nanda

Nanda

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rendi Putra

Jabatan : siswa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

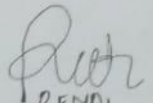
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

siswa


R. PUTRA

.....

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Remiana, S.Pd

Jabatan : Guru

Menei angkandengansebenarnyabahwa :

Nama : Mira Restika

Nim : 18641021

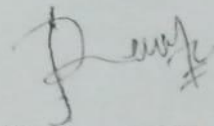
Prodi : bimbingan konseling pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di SMK Negeri 01 Rejang Lebong”. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2022

Guru



Remiana S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1159/In.34/FT/PP.00.9/12/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Desember 2022

Kepada Yth. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Mira Restika
NIM : 18641021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa
Di SMKN 01 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 09 Desember – 09 Maret 2023
Lokasi Penelitian : SMKN 01 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan
Wakil Dekan I,

Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Raktor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK
4. Arsip

| Rumusan Masalah | Aspek Yang Ditanyakan | Subjek Penelitian | Trianggulasi |
|---|---|-------------------|---|
| <p>1. Bagaimana perencanaan layanan informasi dalam pengembangan perilaku disiplin siswa di smk 01 rejang lebong</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana bapak ibuk mengidentifikasi permasalahan perilaku disiplin siswa yang ada di sekolah SMK N 01 Rejang Lebong? - Apa saja jenis permasalahan perilaku disiplin siswa yang ada di sekolah SMK N 01 Rejang Lebong? - Apa yang menjadi dasar dalam menentukan jenis layanan untuk mengembangkan perilaku disiplin siswa? - Apa yang menjadi dasar dalam menentukan materi layanan informasi dalam mengembnagkan prilaku disiplin iswa? - Berapa kali guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa ? | <p>Guru BK</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Waka Kesiswaan - Wali Kelas - Siswa |
| <p>2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa di smk 01 rejang lebong ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana prosedur guru bk dalam memberikan layanan informasi - Bagaimana teknik pelaksanaannya, seperti waktunya kapan? Di jam pelajaran atau di luar jam pelajaran? - Berapa lama waktu pelaksanaan layanan informasi yang diberikan? - Dimana tempat pelaksanaan layanan informasi dilakukan? - Siapa saja pihak yang | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>dilibatkan dalam pemberian layanan informasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana tahap mpelaksanaan layanan informasi ? | | |
| <p>3. Bagaimana evaluasi layanan informasi dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana evaluasi setelah diberikan layanan informasi? - Unpan balik siswa saat diberikan layanan informasi - Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang belum berubah? | | |